

**PENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA
BAHASA MANDARIN MELALUI MEDIA LAGU
DI SD WARGA SURAKARTA**



LAPORAN TUGAS AKHIR

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai
Derajat Ahli Madya pada Diploma III Bahasa China FSSR
Universitas Sebelas Maret**

Oleh:

**Dhyah Astuti
C9606011**

**PROGRAM DIPLOMA III BAHASA CHINA
FAKULTAS SASTRA DAN SENI RUPA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
2009**

**Diterima Dan Disyahkan Oleh Dewan Penguji
Program Diploma III Bahasa China Fakultas Sastra Dan Seni Rupa
Universitas Sebelas Maret**

Judul laporan : PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA
BAHASA MANDARIN MELALUI MEDIA LAGU
Nama mahasiswa : Dhyah Astuti
NIM : C9606011
Tanggal :

Dewan penguji :

Drs. Kaswan Darmadi, M.Hum (.....)
Ketua Penguji NIP 196203031989031005

Dra. Endang Tri Winarni, M.Hum (.....)
Sekretaris Penguji NIP 195811011986012001

M Bagus Sekar Alam, SS, M.Si (.....)
Penguji Pertama NIP 197709042005011001

Feng HuaiZhong (.....)
Penguji Kedua NIP-

Fakultas Sastra Dan Seni Rupa
Universitas Sebelas Maret
Dekan,

Drs. Sudarno, M.A
NIP 195303141985061001

PERSEMBAHAN

- *Ibunda dan Alm. Ayahanda tercinta, yang telah memberikan segenap cinta kasih dan hidupnya untukku selama ini*
- *Pak de bu de kerten yang telah memberikan pandangan hidup selama ini*
- *Kakak-kakakku dan keponakanku tersayang, yang telah memberiku semangat*
- *Wo de ai ren " Bomby Duswara " tercinta yang telah memberiku cinta dan warna dalam mengisi hari-hariku.*

Sahabat-sahabatku SaChin 06

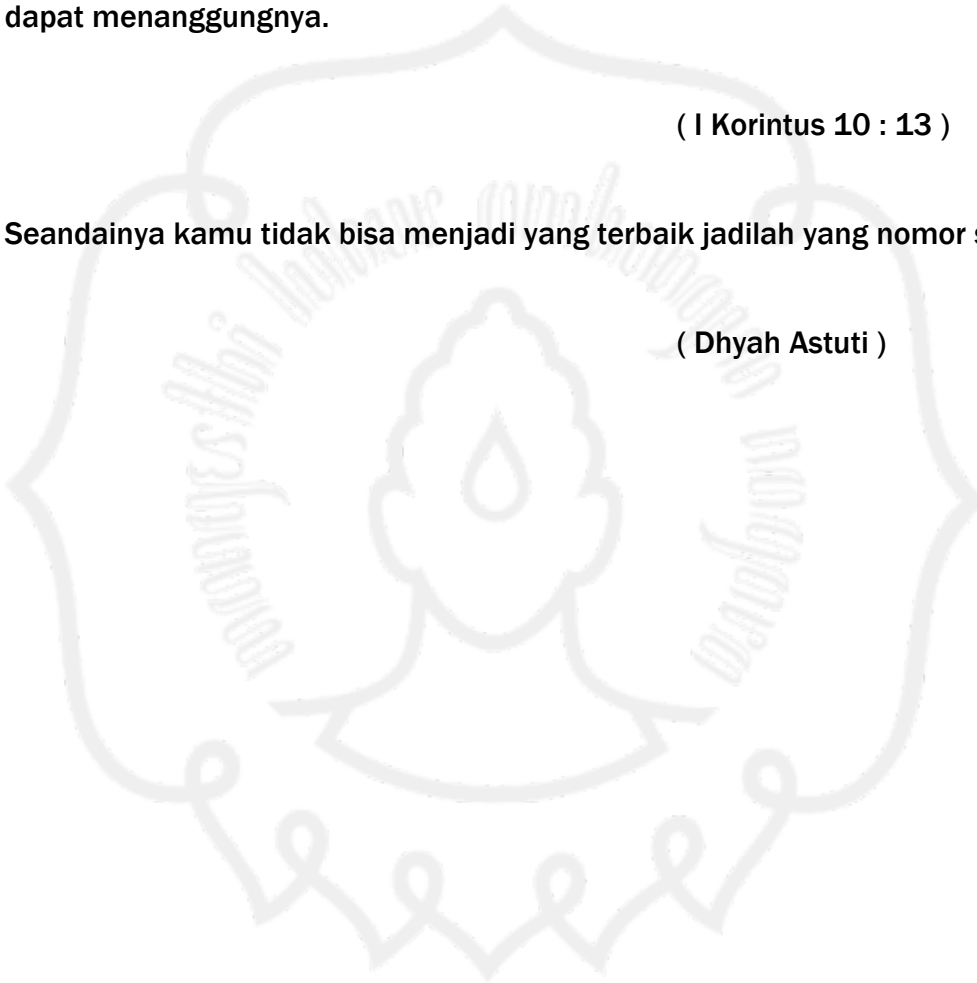
MOTTO

Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan keluar, sehingga kamu dapat menanggungnya.

(I Korintus 10 : 13)

Seandainya kamu tidak bisa menjadi yang terbaik jadilah yang nomor satu

(Dhyah Astuti)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atau rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Tugas Akhir ini, dengan judul “ PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA MANDARIN MELALUI MEDIA LAGU “.

Laporan tugas akhir ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Diploma III Universitas Sebelas Maret Surakarta dan juga untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh dalam dunia kerja sesungguhnya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih terdapat banyak kekeliruan dan kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Demikian pula penulis menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan ini tidak dapat terwujud dengan baik. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan tak terhingga kepada :

1. Drs. Sudarno, M.A, selaku dekan Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret.
2. Drs. Kaswan Darmadi, M.hum, selaku ketua Program D III Bahasa China Universitas Sebelas Maret.
3. M Bagus Sekar Alam, SS, M.Si selaku pembimbing I terima kasih atas waktunya yang telah diberikan dan jugabimbingannya selama ini.
4. Feng Huaizhong selaku pembimbing II terima kasih waktu yang telah diberikan untuk membimbing dalam penulisan *hanzi* selama ini.
5. Segenap dosen dan Staf D III Bahasa China Universitas Sebelas Maret.
6. Sulistyowati, Spd selaku kepala sekolah SD Warga Surakarta.
7. Retno Hendrasuci, SH selaku Guru Pamong SD Warga Surakarta
8. Alm. Ayahanda dan Ibunda yang telah memberikan semangat dan materi

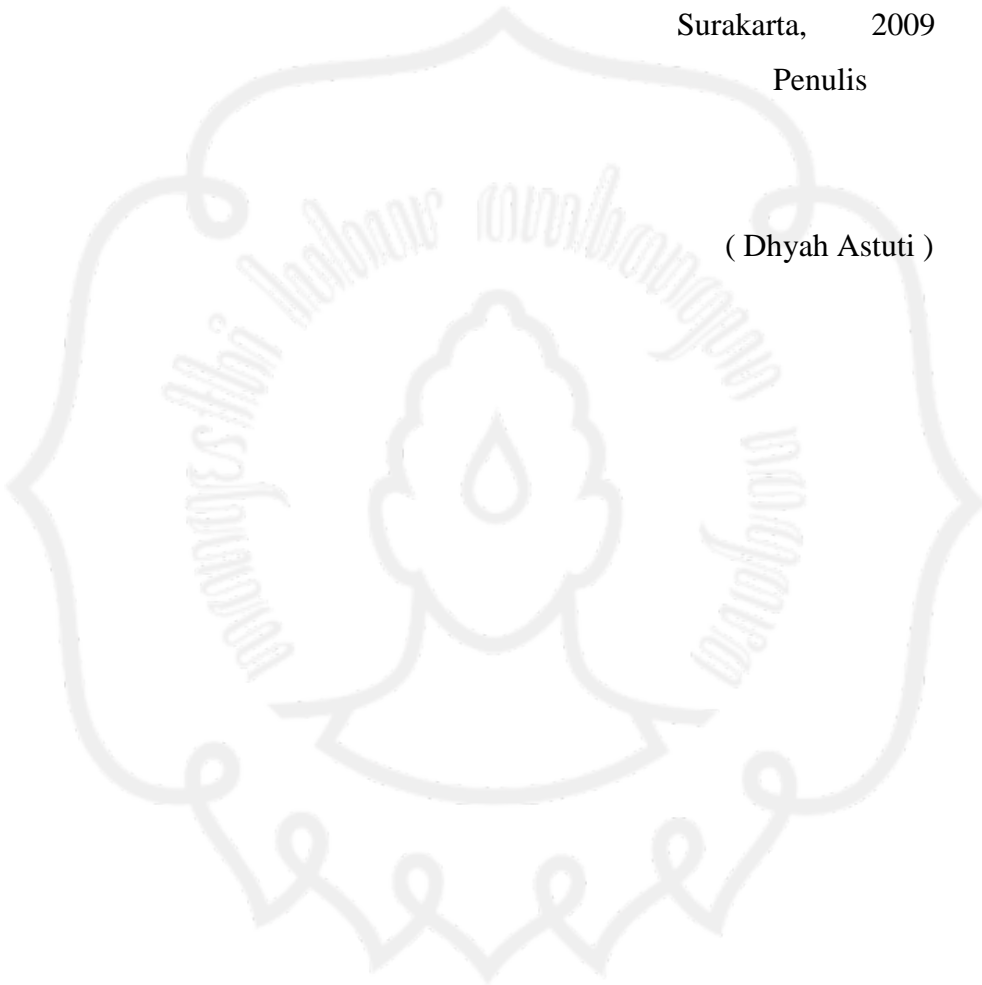
Akhir kata, penulis berharap agar laporan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca yang membutuhkan untuk memperluas wawasan dalam

dunia pengajaran. Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Dan jika ada tulisan yang tidak berkenan, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Surakarta, 2009

Penulis

(Dhyah Astuti)



DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv-v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Metode Penelitian.....	7
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Penguasaan Bahasa Mandarin.....	9
B. Pemerolehan Kosakata	10
1. Pengertian Media.....	11
2. Kegunaan Media Pengajar.....	12
a. Pengertian Lagu Anak-anak.....	12
b. Pembelajaran Kosakata Dengan Media Lagu Anak-anak	13
3. Manfaat Lagu Anak-anak	16
4. Bernyanyi	18
a. Lagu Anak-anak Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata.....	19
b. Langkah-langkah Pembelajaran Kosakata Dengan Lagu Anak anak	21

BAB III. PEMBAHASAN

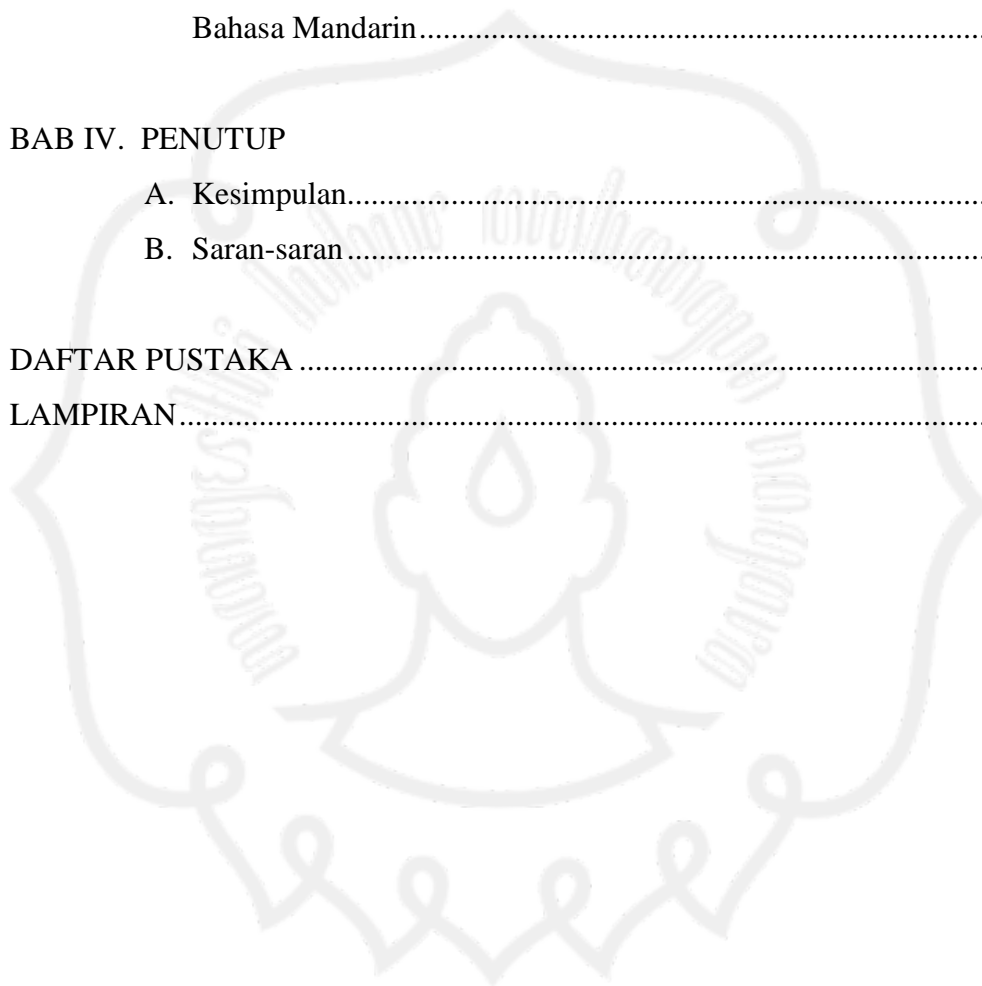
A. Gambaran Umum SD WARGA Surakarta	22
B. Proses Kegiatan Belajar Mengajar	28
C. Evaluasi Proses Pembelajaran Kosakata Bahasa Mandarin	42
D. Kendala Yang Dihadapi Dalam Proses Pembelajaran	45
E. Cara Mengatasi Masalah-masalah dan Pembelajaran Kosakata Bahasa Mandarin.....	46

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	47
B. Saran-saran.....	48

DAFTAR PUSTAKA	51
----------------------	----

LAMPIRAN.....	52
---------------	----



ABSTRAK

Dhyah Astuti. 2009. Peningkatan Penguasaan Kosakata (*Shēng Cí*) Bahasa China Melalui Media Lagu. Program D3 Bahasa China. Fakultas Sastra Dan Seni Rupa.

Penelitian ini berawal dari latar belakang permasalahan Apakah penggunaan media lagu mampu meningkatkan penguasaan kosakata (*Shēng Cí*) dan prestasi siswa dalam pembelajaran bahasa china di SD Warga Surakarta. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan belajar mengajar bahasa china dengan menggunakan media lagu.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Metode penelitian yang dilakukan dengan cara (1) Observasi yaitu suatu teknik yang dilakukan dengan cara peneliti mengamati implementasi tindakan yang dilakukan. (2) Studi pustaka yaitu teknik dalam metode penelitian dimana peneliti mempelajari buku, artikel, jurnal atau surat kabar yang terkait dengan metode penelitian dan media yang digunakan penulis. Dan (3) Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak guna memperoleh informasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa China dengan media lagu dapat dijadikan alternatif model pengajaran. Dengan media lagu, pembelajaran kosakata Bahasa China lebih mudah dimengerti, dan lebih efisien. Hal ini, ditunjukkan hasil evaluasi yang diujikan cukup baik. Dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kosakata dengan media lagu mampu meningkatkan penguasaan kosakata.

Dari hasil penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media alternatif yaitu media lagu mampu meningkatkan penguasaan kosakata (*Shēng Cí*) bahasa china tingkat SD (sekolah dasar) khususnya di SD Warga Surakarta.

摘要

Dhyah Astuti. 2009 年。提高掌握生词使用汉语的歌曲，梭罗 *Sebelas Maret* 大学，文学和艺术系中文专科。

歌曲学进行汉语教学为了提高学生掌握向此汇汉语。

研究者使用方法 (第一)观察是一个技术监视贯彻行动的访法, (第二)典籍是技术研究和媒介方法益处钻研书, 报刊文章, 日志. (第三)采访是讲话为了获得情报。

成果能样品成活类似一个教学媒介生词的汉语使用媒介歌曲成果类似媒介教师是学生给想法确实的对汉语课程和评价的成果指出足够好。

下结论引导媒介抉择益处是提高能掌握生词使用汉语的歌曲梯级小学特别在梭罗 *Warga* 小学。



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang mempunyai program yang sistematis dalam melaksanakan bimbingan, pengajaran, dan latihan kepada anak (siswa) agar mereka berkembang sesuai dengan potensinya. Sekolah merupakan wadah untuk mendidik mengembangkan anak belajar dan berpikir tentang banyak hal, salah satunya adalah belajar berbahasa. Ketika anak memulai pendidikan di taman kanak-kanak sesungguhnya ia sudah membawa sejumlah kata yang akan tampak pada waktu anak itu berbicara atau ditanyai oleh gurunya. Kata-kata itu masih sangat terbatas. Pemahaman tentang kata, penguasaan menggunakannya terjadi secara tidak sengaja. Oleh karena, guru belum mengajarkan kosakata kepada peserta didik pada masa kanak-kanak. Berbeda ketika anak sudah memasuki dunia sekolah yang sesungguhnya, yaitu Sekolah Dasar dimana pokok bahasan kosakata sudah mulai diajarkan. Ini berarti secara sadar dan disengaja kata-kata itu menjadi milik siswa dan dapat digunakannya untuk berkomunikasi, sehingga terjadilah proses belajar mengajar.

Melalui kosakata bahasa mandarin ini, diharapkan siswa memiliki keterampilan berbahasa yang meliputi; Keterampilan membaca, Keterampilan menulis, Keterampilan berbicara dan Keterampilan

menyimak. Keempat keterampilan tersebut dapat menentukan kualitas dan kuantitas berbahasa siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Dale yang dikutip oleh Tarigan (1992: 40) bahwa dalam kehidupan berbahasa seseorang, penguasaan kosakata merupakan salah satu syarat utama yang menentukan keberhasilan seseorang untuk terampil berbahasa. Artinya, kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa sangat ditentukan oleh penguasaan kosakatanya. Seseorang yang memiliki kosakata yang terbatas tentu akan terbatas pula kemampuannya dalam mengungkapkan dan menangkap pikiran orang lain.

Terkait dengan masalah yang selalu muncul tersebut, berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa mandarin selaku kolaborator di SD Negeri Warga Surakarta, khususnya pada siswa kelas 3 dan 4 SD (sekolah dasar) peneliti menemukan beberapa masalah yang terjadi di sekolah, yaitu : (a) masih digunakannya metode ceramah, yang menyebabkan siswa sering ribut dan bosan karena hanya bersifat satu arah, meskipun metode tanya jawab sudah dilakukan; (b) media yang ada belum dioptimalkan dengan maksimal dan baik oleh guru, terutama dalam pembelajaran kosakata bahasa mandarin di kelas; dan (c) Guru belum menggunakan lagu anak-anak sebagai media pembelajaran kosakata bahasa mandarin di kelas.

Pada dasarnya siswa sudah mengenal beberapa kata dengan baik, akan tetapi siswa masih belum mengerti makna mengeja kosakata yang tepat dan benar. Mereka cenderung bermain-main dalam belajar kosakata bahasa mandarin di kelas. Adakalanya siswa sering mempermainkan pembacaan

dari kata bahasa mandarin tersebut atau yang disebut Pinyin. Kelemahan-kelemahan tersebut berpengaruh terhadap perkembangan berbahasa siswa kelas 3 dan 4 SD (sekolah dasar) selanjutnya. Hal ini menyebabkan, penguasaan kosakata siswa terbatas pada kosakata bahasa mandarin yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, kemampuan penguasaan kosakata bahasa mandarin siswa yang diperoleh dari hasil evaluasi tahap akhir belajar siswa menunjukkan hasil yang baik. Namun kenyataannya, kemampuan penguasaan kosakata siswa sebenarnya belum menunjukkan hasil yang cukup baik, karena penguasaan kosakata siswa masih dinilai sangat kurang. Namun demikian, guru adakalanya menutupi kemampuan siswa yang sebenarnya dengan memberikan hasil atau nilai belajar yang baik kepada siswa.

Selain syair dalam lagu yang dikenal sering melekat dalam pikiran anak tanpa sadar. Bagi siswa Sekolah dasar, akan mudah atau dengan cepat menghafal dan mengingatnya. Lewat lagu juga diajarkan bermacam-macam tema yang bersifat umum misalnya tentang alam, makhluk hidup, lingkungan, dan keluarga. Dengan tema-tema yang ada dalam lagu tersebut, siswa dapat bermain-main dengan bahasa yang dipelajarinya dari lagu-lagu yang dinyanyikannya. (Supriyanti 1986 : 90). Dengan demikian lagu sangat tepat bila dijadikan sumber belajar bahasa mandarin bagi siswa tingkat Sekolah Dasar.

Peneliti membandingkan pembelajaran kosakata (*Shēng Cí*) melalui metode ceramah yang menyebabkan siswa sering ribut dan bosan karena hanya bersifat satu arah, meskipun metode tanya jawab sudah dilakukan sehingga pembelajaran tidak maksimal. Sedangkan melalui media lagu anak-anak, siswa lebih antusias dalam mengikuti pelajaran ini disebabkan karena dalam pembelajaran (proses belajar) juga digunakan permainan sehingga siswa tidak bosan dan semua siswa terlibat dalam pembelajaran kosakata bahasa mandarin. Adapun manfaat dalam pembelajaran melalui media alternatif ini yaitu, siswa dapat bermain bersama mematuhi peraturan permainan dan melatih siswa untuk tidak mementingkan diri sendiri.

Ada banyak lagu anak-anak dalam bahasa mandarin yang sebenarnya dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran (Proses Belajar) untuk meningkatkan penguasaan kosakata (*Shēng Cí*) namun, peneliti hanya menggunakan tiga lagu anak-anak dalam pembelajaran. Tiga lagu anak-anak tersebut bersifat umum dan sesuai dengan tema pembelajaran. Selain itu juga, tiga lagu anak-anak ini mempunyai edukatif yang tinggi. Tiga lagu anak-anak tersebut yaitu: (a) Lagu pertama, berjudul *Wǒ de Péngyou Zài Nǎr Lǐ* yang artinya temanku ada dimana, lagu ini bermakna tentang hubungan persahabatan yang dapat menumbuhkan solidaritas kepada sesama dan sahabatnya.(b) Lagu kedua, berjudul *Wǒ ài Wǒ de jiā* yang artinya saya cinta keluargaku. Lagu ini menceritakan tentang anggota keluarga. (c) Lagu ketiga, berjudul *zhù Nǐ Shēng rì Kuài Le* yang artinya semoga kamu berbahagia di hari ulang tahunmu. Lagu ini adalah lagu

pengiring untuk hari ulang tahun dalam bahasa mandarin, sehingga siswa dapat dengan mudah menghafal syairnya karena lirik yang digunakan sama seperti menyanyikan dalam lirik bahasa Indonesia.

Oleh karena pentingnya pembelajaran penguasaan kosakata bahasa mandarin melalui media lagu, maka peneliti ingin menyajikan secara umum peningkatan penguasaan kosakata bahasa mandarin di SD Warga Surakarta melalui media alternatif, yaitu media lagu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Apakah penggunaan media lagu anak-anak berbahasa mandarin mampu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa mandarin di SD Warga Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah penggunaan media lagu anak-anak berbahasa mandarin mampu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa mandarin di SD Warga Surakarta.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya tentang penggunaan media lagu anak-anak sebagai media pembelajaran kosakata bahasa mandarin di tingkat SD (Sekolah Dasar)
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada perkembangan teori pembelajaran bahasa mandarin di tingkat SD, guna meningkatkan penguasaan kosakata bahasa mandarin siswa di tingkat Sekolah Dasar.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru

Memberikan masukan dan metode untuk mengembangkan pembelajaran kosakata bahasa mandarin di tingkat SD, melalui media lagu anak-anak.

b. Bagi Siswa Sekolah Dasar

Memberikan sumbangan cara-cara belajar penguasaan kosakata bahasa mandarin yang efektif dan tepat bagi siswa.

c. Bagi Sekolah SD Warga Surakarta.

Memberikan sumbangan ide untuk memperbaiki sistem pembelajaran khususnya kosakata bahasa mandarin yang lebih baik.

E. Metode Penelitian

1) Observasi

Menurut Pujiati (1994: 16) adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara peneliti mengamati implementasi tindakan yang dilakukan.

Observasi dilaksanakan bersamaan pada pertemuan pertama dalam pembelajaran bahasa mandarin. peneliti mengamati suasana kelas dan keadaan siswa pada saat proses belajar bahasa mandarin berlangsung.

2) Studi Pustaka,

Studi pustaka adalah teknik dalam metode penelitian dimana peneliti mempelajari buku, artikel, jurnal atau surat kabar yang terkait dengan metode penelitian dan media yang digunakan penulis Adapun peneliti dalam pencarian kajian pustaka menggunakan fasilitas perpustakaan Fakultas Sastra dan Seni Rupa UNS dan perpustakaan FKIP Bahasa Indonesia UNS.

3) Wawancara

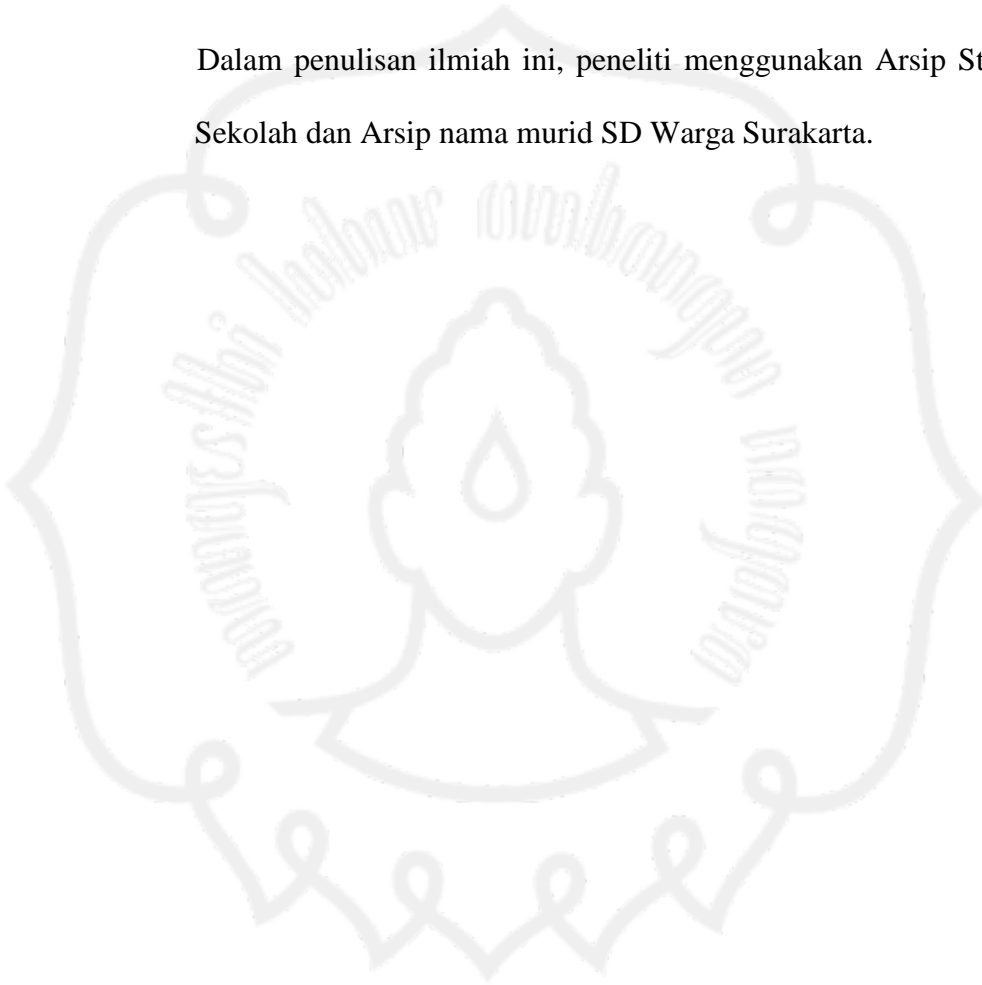
Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu guna memperoleh informasi. (Lexy J. Moleong, 2008 : 186)

Adapun penulis melakukan wawancara terhadap guru pamong, wali kelas, dan murid SD Warga Surakarta.

4) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui arsip dan dokumen.

Dalam penulisan ilmiah ini, peneliti menggunakan Arsip Struktur Sekolah dan Arsip nama murid SD Warga Surakarta.



LANDASAN TEORI

1. Penguasaan Bahasa Mandarin

Penguasaan kosakata (*Shēng Cí*) Bahasa Mandarin bukanlah merupakan kemampuan yang sederhana, karena mencakup pengenalan, pemilihan dan penerapan kata dalam kehidupan sehari-hari. Pada dasarnya seorang anak tertarik untuk mengenal dan mempelajari kata-kata baru, apabila ia mendengar atau membaca suatu kata baru, maka ia akan mengulang-ulang hingga hafal betul. Menurut Harris (1980 : 27), dikatakan bahwa penguasaan kosakata (*Shēng Cí*) yang tinggi adalah tanda suatu kematangan.

Hastuti (1976:16) juga menyatakan bahwa, proses penguasaan kosakata (*Shēng Cí*) sebenarnya telah dimulai pada seseorang semenjak orang itu masih bayi. Ia dapat merespon dengan baik kosakata (*Shēng Cí*) yang diucapkan orang lain. Oleh Karena itu, kosakata (*Shēng Cí*) yang pertama kali dikuasai ialah kosakata dengar, kemudian barulah ia menguasai kosakata bicara. Kosakata (*Shēng Cí*) tulis dikuasai paling akhir setelah seseorang menguasai kosakata dengar, kosakata bicara dan kosakata baca.

Proses belajar bahasa mandarin yang dilakukan di sekolah pada siswa kelas 3 dan 4 sekolah dasar, tentunya dikenalkan pada kata-kata baru yang belum pernah dijumpainya. Hal ini, sebagai dasar untuk belajar bahasa

mandarin untuk tingkat selanjutnya. Pengenalan kosakata (*Shēng Cí*) baru ini, dilakukan dengan berbagai media pembelajaran di sekolah, salah satunya adalah media lagu anak-anak. Dengan demikian tingkat penguasaan kosakata (*Shēng Cí*) siswa kelas 3 dan 4 sekolah dasar dapat berkembang dan siswa dapat aktif menggunakan bahasa mandarin didalam kelas khususnya dalam mata pelajaran bahasa mandarin.

Ada beberapa cara penguasaan kosakata (*Shēng Cí*) dilakukan, diantaranya dengan berlatih belajar kosakata (*Shēng Cí*) dengan teratur, membentuk kelompok dalam penggunaan kosakata (*Shēng Cí*), mempelajari kosakata (*Shēng Cí*) dengan kartu-kartu dalam kode, membaca dan menceritakan kembali, mencari arti dalam lirik lagu dan merespon dengan tindakan, mencatat kata-kata dalam buku-buku catatan, menggunakan kartu kosakata (*Shēng Cí*) dan menggunakan teknik kata kunci.

2. Pemerolehan Kosakata (*Shēng Cí*)

Kemampuan berbahasa merupakan modal utama bagi anak untuk bisa mengembangkan kemampuan kognitifnya. Pada anak usia sekolah, anak memang sudah menunjukkan kemajuan pesat pada perbendaharaan kata dan tata bahasanya (Ayahbunda; 1998:51). Pengembangan kosakata (*Shēng Cí*) hendaklah dimulai dari kelas 1 SD (Sekolah dasar), karena pada masa ini anak akan lebih mudah menerima kosakata baru, yaitu melalui apa yang didengarnya ataupun apa yang dilakukannya dalam kehidupan anak sehari-

hari. Penguasaan kosakata (*Shēng Cí*) bukanlah suatu proses yang spontan, tetapi berkembang secara bertahap menuju pada penguasaan kosakata (*Shēng Cí*) yang mantap.

Menurut Lerner (1982) melalui Anggani (2000: 54) bahwa dasar utama perkembangan bahasa adalah melalui pengalaman-pengalaman berkomunikasi yang kaya itu akan menunjang faktor-faktor bahasa yang lain, yaitu (a) mendengarkan; (b) berbicara; (c) membaca; dan (d) menulis. Perkembangan masing-masing faktor secara bertahap, karena menuju penguasaan kosakata (*Shēng Cí*) yang terpadu dan utuh.

A. Pengertian Media

Menurut Romiszowski, yang dikutip oleh Sadiman (1993: 8) media ialah pembawa pesan yang berasal dari suatu sumber pesan yang berasal dari suatu sumber pesan (yang dapat berupa orang atau benda) kepada penerima pesan. Dalam proses belajar mengajar, penerima pesan itu adalah siswa. Lain halnya, Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association Education and Communicatoin / AECT*) di Amerika, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan / informasi. Sementara itu, Briggs (1970) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Buku, film, kaset, film bingkai adalah contohnya.

Dari uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari

pengirimke penerima, sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan menimbulkan kemauan siswa sedemikian rupa, sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar, secara kondusif dan efektif.

B. Kegunaan Media Pengajar

Dalam proses belajar mengajar, kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Selain itu, kerumitan bahan yang disampaikan akan dapat disederhanakan dengan bantuan media. Demikian juga dengan keabstrakan bahan pelajaran, akan dapat dikonkretkan dengan media. Disis lain, mediapun dapat menghindarkan siswa dari kebosanan dan kejenuhan dalam belajar. Seperti yang dikemukakan oleh Djamarah (1997 : 137) bahwa media adalah, alat Bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran, dan dapat berarti pula sebagai sumber belajar.

a. Pengertian Lagu Anak-anak

Lagu oleh Pranadjaja (1994 : 38), dipandang mempunyai peranan yang penting bagi kehidupan sehari-hari anak-anak, misalnya :

- a. Untuk merangsang kognitifnya,
- b. Untuk menidurkan,
- c. Untuk menghibur pada saat sedih,

- d. Untuk menciptakan suasana akrab dan menggembirakan pada saat perayaan, seperti ulang tahun, dan
- e. Untuk menciptakan suasana yang menyenangkan pada saat main.

Lagu merupakan salah satu perwujudan bentuk pernyataan atau pesan yang memiliki daya menggerakkan hati, berwawasan cita rasa, keindahan, cita rasa estetika yang dikomunikasikan. Kekuatan lagu pada fungsi ini, dapat dilihat di bidang pendidikan melalui nyanyian. Hal ini, dapat membantu anak menumbuhkembangkan intelegensi, social, emosi, dan psikomotorik anak (Megasurya dan Widiastana, 1994 : 34). Untuk menghasilkan lagu anak-anak yang bermutu, yang mampu mendorong perkembangan anak, tentu perlu dipilih melodi yang sesuai dengan karakter anak dan lirik yang baik. Dalam hal ini, lirik yang dimaksud adalah lirik yang isinya bermuatan unsur-unsur nilai yang bersifat mendidik.

Lagu anak-anak juga harus diciptakan dengan pertimbangan pendidikan dan kejiwaan anak. Bahasa yang digunakan bahasa anak dan pesan yang hendak disampaikan juga disesuaikan dengan daya imajinasi anak. Lagu anak-anak tepat digunakan untuk menyampaikan pesan moral atau nilai kependidikan, karena dalam diri anak-anak sesungguhnya sangat dibutuhkan hal itu.

b. Pembelajaran Kosakata dengan Media Lagu Anak-anak

Pada umumnya anak-anak menyukai sesuatu yang berirama. Secara tidak disadari, anak-anak sering melakukan kegiatan yang berulang-ulang menurut irama tertentu. Seperti, ketika anak mendengar suara mobil, maka anak akan senang menirukan suara mobil tersebut. Demikian juga, ketika anak mendengar sebuah lagu atau nyanyian, anakpun dengan sendirinya akan menirukan syair-syair yang terdapat dalam lagu tersebut.

Lagu adalah sesuatu yang tidak lepas dari kehidupan anak-anak. Sebagaimana diungkapkan oleh Soemarmo (1986: 2), bahwa kehidupan anak-anak selalu diwarnai dan diisi dengan kegiatan bernyanyi. Beberapa contoh kegiatan, yang menunjukkan dekatnya kehidupan anak-anak dengan lagu atau nyanyian, meliputi :

- 1) Anak-anak senang mendengar senandung ibunya
- 2) Anak-anak senang mendengarkan nyanyian dari ibunya, sebagai pengantar tidur atau menghibur ketika mereka menangis.
- 3) Ketika mendengarkan lagu-lagu, tanpa sadar anak-anak akan ikut menirukan dan mengikuti nada dari irama dengan gerakan-gerakan lainnya.
- 4) Anak-anak senang mendengarkan lagu-lagu, baik di Televisi maupun di Radio.
- 5) Di dalam suasana kelas, anak-anak seringkali meminta kepada guru untuk bernyanyi bersama ketika pelajaran akan diakhiri.

Melihat contoh-contoh yang dikemukakan di atas jelas ada bukti bahwa, dunia anak-anak adalah dunia yang penuh dengan nyanyian. Mengingat fenomena ini, maka merupakan langkah yang menarik bila lagu-lagu tersebut dijadikan media untuk mengenalkan kosakata-kosakata baru bagi anak-anak yang memasuki dunia sekolah di Sekolah Dasar.

Syair lagu anak-anak mengandung kosakata-kosakata yang dapat memperkaya perbendaharaan kata pada siswa. Misalnya, dalam lagu “*Wǒ de Péngyou Zài Nǎr Lǐ* “, dalam lagu ini dapat mengajarkan pada siswa menyebut angka 1 sampai 7 dalam bahasa mandarin, para siswa memperoleh kosakata baru seperti : *Péngyou* yang artinya teman, *Zài* yang artinya di, *Nǎr Lǐ* yang artinya disana, dan *Zhè Lǐ* yang artinya disini. Selain itu, dapat juga mengenalkan tentang kalimat tanya menggunakan “*Zài Nǎr Lǐ?*” yang artinya dimana. Serta juga dapat mengajarkan siswa untuk menjawab pertanyaan sesuai kondisi dengan jawaban “*Zài Zhè Lǐ.*” yang artinya disini atau “*Zài Nǎr Lǐ* “ yang artinya disana. Sebagai contohnya dalam lirik lagu yang berjudul “*Wǒ de Péngyou Zài Nǎr Lǐ* “ dalam bait kedua yang berbunyi “*Wǒ de Péngyou Zài Nǎr Lǐ? Zài Zhè Lǐ, Zài Zhè Lǐ Wǒ de Péngyou Zài Zhè Lǐ* “ yang artinya “ temanku ada dimana? Disini, disini temanku ada disini “.

Menurut Sobur (1988: 149), sebelum anak sampai pada pemahaman dan penguasaan lagu tersebut, ada beberapa tahap yang akan dilalui anak. Pertama-tama anak akan mendengarkan nada-nada yang ingin diikutinya,

kenudian didalam hatinya anak menggambarkan nada-nada yang didengarnya. Selanjutnya, anak menirukan lagu tersebut, ketiga peristiwa tersebut, terjadi secara beruntun dan dalam tempo yang sangat singkat, seolah-olah ia melakukannya secara tidak sadar. Selain itu, pada saat anak berusaha belajar bicara, musik merupakan bahasa yang peka baginya. Banyak lagu anak-anak, yang dapat dipakai untuk memperkenalkan keterampilan dasar, seperti menghitung, membaca, atau untuk menambah perbendaharaan kata anak-anak. Permainan atau dongeng yang dilagukan, selain baik untuk melatih keterampilan sosial serta koordinasi fisik anak, juga sangat baik bagi perkembangan daya ingatnya. Bagi anak, dongeng yang dinyanyikan akan lebih mudah diingat daripada dongeng yang diceritakan secara sadar.

Selain itu, syair dalam lagu yang dikenal sering melekat dalam pikiran anak tanpa sadar. Bagi siswa sekolah dasar, akan mudah atau dengan cepat menghafal dan mengingatnya. Susunan kata-kata dalam lagu yang istimewa dan mempunyai nilai khusus, bagi siswa sekolah dasar akan dapat dengan mudah dan cepat menghafal lirik-liriknya.

C. Manfaat Lagu untuk Anak-anak

Menurut Mahmud (1995 : 9) manfaat lagu, antara lain :

- a) Mendorong gerak pikir dan rasa,
- b) Membangkitkan kekuatan dalam jiwa manusia, dan
- c) Membentuk watak

Dalam kehidupan sehari-hari, lagu dapat memberikan dampak nyata pada manusia, seperti : menimbulkan rasa kesatuan dan persatuan, rasa kebangsaan, rasa keagamaan, rasa kagum, rasa gembira, dan sebagainya. Lagu juga, dapat memberikan kepuasan rohaniah dan jasmaniah.

Melalui lagu dapat melatih siswa dalam hal : (1) kemampuan mendengar, yaitu guru memperkenalkan nyanyian atau lagu, kemudian melalui media kaset CD lagu tersebut diputarkan untuk didengar siswa; (2) kemampuan mencatat, yaitu guru menyuruh siswa mencatat kosakata-kosakata baru yang didengarnya dalam lagu tersebut; (3) kemampuan berkeaktifitas, yaitu guru menyuruh siswa menanggapi isi dan pesan lagu tersebut, pada kegiatan berkeaktifitas lebih penting daripada hasilnya, karena dalam proses itulah daya imajinasinya anak, sikap ingin mencoba, berkembang dan dikembangkan berlangsung.

Melalui lagu yang sesuai, lagu juga bermanfaat untuk :

- a) Menambah perbendaharaan kosakata (*Shēng Cí*) siswa,
- b) Mengajak siswa bermain bersama, mematuhi aturan permainan, dan melatih siswa untuk tidak mementingkan diri sendiri (segi social),
- c) Melatih siswa dalam menyalurkan emosi, menimbulkan rasa senang, dan
- d) Melatih otot badan, serta mengkoordinasikan gerak tubuh (segi psikomotorik).

Atas dasar itu pula, maka dapat disimpulkan bahwa manfaat lagu anak-anak bagi siswa tingkat sekolah dasar adalah; (1) untuk mengungkapkan perasaan dan pikiran melalui suara, gerak dan tari; (2) untuk menyalurkan

ketegangan, melepaskan diri dari tekanan batin; (3) peka terhadap perasaan orang lain dan lingkungan, seperti kebersihan dan keindahan; dan (4) untuk menumbuhkan perasaan bangga pada diri sendiri dan bangsanya. Menurut Mahmud (1995 : 56), manfaat lagu anak-anak sebagai berikut :

d. Bernyanyi

Menurut Mahmud (1989: 23) bernyanyi adalah kegiatan musik yang fundamental, karena anak mendengar melalui inderanya sendiri, menyuarakan beragam tinggi nada dan irama musik dengan suaranya sendiri. Dengan mengajak anak bernyanyi bersama, dapat memberikan pengalaman yang berharga dan menyenangkan bagi anak, yang dilakukan bersama-sama.

Pertama kali, anak masih malu-malu untuk ikut serta bernyanyi. Anak lebih banyak memperhatikan dan mendengar kawan-kawannya. Namun, kita harus menyadari bahwa dengan hanya memperhatikan, anak itu sebenarnya menyerapsesuatu, dan biasanya anak akan ikut serta dengan kemauannya sendiri.

Harus pula diingat, bahwa tidak semua anak dapat bernyanyi dengan keterampilan yang sama, karena perkembangan kemampuan anak mendengar, kemampuan meragakan (bernyanyi), dan kemampuan berkreatifitas anak tidak sama.

Pada saat kegiatan bernyanyi berlangsung, sebaiknya guru berada di tengah anak-anak untuk turut bernyanyi dan bergerak bersama anak-anak. Guru memberikan bantuan dan petunjuk bila perlu. Bagi anak yang belum bernyanyi dengan baik, jangan disuruh diam, biarkan anak itu ikut bernyanyi

sedapat-dapatnya. Dengan demikian, kosakata (*sh ēng C í*) anak akan bertambah.

Kegiatan bernyanyi dapat dikatakan sebagai : (1) bahasa nada, karena nyanyian dapat didengar, dinyanyikan dan dikomunikasikan; (2) bahasa emosi, karena nyanyian dapat menggugah rasa senang, lucu, kagum dan haru; (3) bahasa gerak, karena nyanyian itu sendiri adalah gerak tergambar pada birama (ketukan keras dan lunak) pada pola irama (panjang pendek) dan pada melodi (tinggi rendah nada yang dapat memotivasi anak melakukan gerak jasmaniah).

a. Lagu Anak-anak untuk meningkatkan Penguasaan Kosakata

(*sh ēng C í*)

Penggunaan lagu anak-anak di dalam kegiatan belajar bahasa mandarin, sebagai upaya meningkatkan penguasaan kosakata merupakan salah satu alat untuk mengajarkan berbagai keterampilan bahasa. Lagu anak-anak ini dapat membantu siswa untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa mandarinnnya, karena dalam lagu anak-anak terdapat syair dan lirik yang mengandung kosakata baru yang adakalanya belum dikenal oleh anak. Kosakata (*sh ēng C í*) yang terdapat dalam lagu anak-anak dapat memperkaya perbendaharaan kosakata (*sh ēng C í*) anak. Selain itu, juga untuk melakukan kegiatan berkomunikasi dengan orang lain, baik dengan orang tua, guru ataupun dengan teman sebaya.

Banyaknya lagu anak-anak yang dapat dipakai untuk memperkenalkan keterampilan dasar, seperti menghitung, membaca, berbicara, ataupun menyimak dapat membantu siswa memiliki ketertarikan dan perhatian terhadap pembelajaran kosakata (*shēng Cí*) bahasa mandarin di kelas. Lagu anak-anak ini dapat dijadikan salah satu sumber belajar yang efektif, seperti yang dikemukakan oleh Celce Murcia dan Hilles melalui Supriyanti (1996 : 191) bahwa ada beberapa hal yang menjadikan lagu anak-anak sebagai sumber belajar yang efektif , antara lain :

- 1) Lagu dapat menambah variasi teknik pengajaran bahasa dan metode pengajaran yang menyenangkan pada pembelajaran bahasa.
- 2) Lagu dapat menyajikan bahasa yang otentik dan juga mengenalkan macam-macam dialek yang ada pada masyarakat pengguna bahasa.
- 3) Lagu dapat membantu pembelajar menerapkan berbagai keterampilan berbahasa.
- 4) Lagu dapat membantu pembelajar mempraktekkan aspek-aspek bahasa yang dimiliki dengan membandingkan pada lagu yang sedang dipelajari.
- 5) Lagu dapat membantu pembelajar dalam mengembangkan kedisiplinan akan perbedaan budaya, baik antara budaya yang ada dalam lagu dengan budaya kontemporer dalam bahasa maupun antara budaya pembelajar dengan budaya yang ada dalam lagu tersebut

b. Langkah-langkah Pembelajaran Kosakata (*sh ēng C í*) dengan lagu**Anak-anak :**

- 1) Peneliti dan guru mempersiapkan bahan serta alat yang digunakan untuk melaksanakan tindakan, yaitu berupa media lagu anak-anak yang disesuaikan dengan tema atau topic pelajaran Bhasa Mandarin.
- 2) Pelajaran dibuka dengan do'a bersama dilanjutkan dengan menyanyikan lagu-lagu yang diikuti siswa.
- 3) Guru melafalkan lagu diikuti siswa.
- 4) Guru bersama-sama siswa menyanyikan lagu sekali lagi.
- 5) Guru menjelaskan materi kosakata (*Shéng C í*).
- 6) Guru bertanya pada siswa tentang materi yang telah diajarkan
- 7) Guru bersama-sama siswa menyanyikan lagu sekali lagi
- 8) Siswa membahasakan kosakata yang diperoleh menjadi kosakata (*Shéng C í*) bahasa dengan bimbingan guru
- 9) Siswa menyebutkan nama kosakata (*Shéng C í*) sesuai dengan materi yang dipelajari
- 10) Siswa menuliskan kosakata (*Shéng C í*) dengar, menyalin lagu dengan bimbingan guru
- 11) Siswa mengerjakan evaluasi
- 12) Pelajaran ditutup dengan do'a penutup.

BAB III

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SD Warga Surakarta

1. Riwayat Singkat Sekolah Dasar Warga Surakarta

Sekolah Dasar Warga Surakarta yang terletak di suatu daerah keramaian kota tepatnya di Jl. Ir. Juanda no 72 Surakarta, termasuk wilayah pemerintahan Desa Sudiro Prajan Kecamatan Jebres, Kota Madya Surakarta, Provinsi Jawa Tengah. Selain Sekolah Dasar Warga ada juga Taman kanak-kanak Warga yang berada di satu tempat yang sama. SD Warga Surakarta berdiri pada tahun 1904 berarti sudah 105 tahun yang lalu. Pada tahun 1959 SD Warga melakukan perubahan. Perubahan itu meliputi: penambahan 5 ruang kelas dan renovasi gedung-gedung sekolah. Transportasi untuk sampai ke sekolah ini mudah dicapai. Letaknya cukup strategis, karena berada samping jalan raya yang menuju ke pusat kota dan berada di lingkungan penduduk

a. Adapun Visi dan Misi SD Warga Surakarta adalah sebagai berikut:

Visi :

Mewujudkan Pendidikan Warga Berkualitas.

Misi :

Membawa Anak Didik Berfikir Cerdas, Berbudi Pekeri Luhur, Bertanggung Jawab, Mandiri, Terampil, Sosial Dilandasi Iman yang Teguh.

b. Tujuan Sekolah

- 1) Mencapai kompetensi siswa secara individual maupun klasikal secara optimal
- 2) Mencapai kualitas kenaikan / kelulusan yang baik
- 3) Menghargai nilai-nilai social (Lingkungan teman seusia, keluarga maupun masyarakat)
- 4) Bersikap jujur dan adil dalam tindakan keseharian
- 5) Menghargai nilai-nilai ciptaan demi kelestarian ciptaan Tuhan

c. Standar Kompetensi Lulusan adalah sebagai berikut :

- 1) Menjalankan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan anak.
- 2) Mengenal kekurangan dan kelebihan diri sendiri
- 3) Mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungannya.
- 4) Menghargai Keberagaman Agama, budaya, suku, adat ras, dan golongan social ekonomi.
- 5) Menggunakan informasi tentang lingkungan sekitar secara logis, kritis, dan kreatif.
- 6) Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif dengan bimbingan guru pendidik.
- 7) Menunjukkan rasa keingintauan yang tinggi dan menyadari potensinya.

- 8) Menunjukkan kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari.
- 9) Menunjukkan kemampuan mengenali gejala alam dan social di lingkungan sekitar.
- 10) Menunjukkan kecintaan dan kepedulian terhadap lingkungan
- 11) Menunjukkan kecintaan dan kebanggaan terhadap Bangsa, Negara dan Cinta Tanah Air Indonesia.
- 12) Menunjukkan kebiasaan hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan memanfaatkan waktu luang.
- 13) Berkomunikasi secara jelas dan santun.
- 14) Bekerja sama dengan kelompok, tolong menolong, dan menjaga diri sendiri dalam lingkungan keluarga dan teman sebaya.
- 15) Menunjukkan kegemaran membaca dan menulis.
- 16) Menunjukkan kemampuan membaca, menyimak, berbicara, membaca, menulis dan berhitung.

d. Sasaran Program

- 1) Terpenuhinya kualitas dan kuantitas SDM.
- 2) Terjalannya relasi yang baik dengan orang tua siswa dan lembaga terkait
- 3) Tercapainya pendidikan yang berlandaskan cinta kasih

e. Sarana dan Prasarana

SD Warga Surakarta berdiri dengan luas bangunan 6.380 m diatas tanah milik Yayasan Warga dengan luas 7.430m.

Seluruh bangunan SD Warga Surakarta dalam kondisi baik dan bersih untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar.

Bangunan tersebut terdiri dari :

Ruang kelas	= 24 ruang
Ruang Kepala Sekolah	= 1 ruang
Ruang Guru	= 1 ruang
Ruang Tata Usaha	= 1 ruang
Ruang Kesenian	= 2 ruang
Ruang Serba Guna	= 1 ruang
Ruang Perpustakaan	= 1 ruang
Ruang Lab. Komputer	= 1 ruang
Ruang Komite Sekolah	= 1 ruang
Ruang Sanggar Pramuka	= 1 ruang
Ruang UKS	= 1 ruang
Kantin Sekolah	= 2 ruang
Ruang Aula	= 1 ruang

f. Personil Sekolah

Karyawan SD Warga Surakarta tahun ajaran 2008/2009 terdiri dari :

Karyawan Edukatif	Laki-laki	= 8
-------------------	-----------	-----

	<u>Perempuan</u>	= 11
	Jumlah	= 19
Karyawan Pendidikan	S1	= 53 %
	D3	= 10 %
	D2	= 37 %
Karyawan Non Edukatif	Laki-laki	= 7
	<u>Perempuan</u>	= 3
	Jumlah	= 10

Tabel.3

Jumlah Siswa SD Warga Surakarta

No	Kelas	Jenis Kelamin		Keterangan
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	52	59	
2	II	54	51	
3	III	53	50	
4	IV	53	41	
5	V	57	51	
6	VI	61	47	
	Jumlah	330	299	

Sumber : Arsip Kepegawaian SD Warga Surakarta.

h. Kegiatan-kegiatan

Di usianya yang ke 100 tahun ini SD Warga Surakarta telah banyak mencapai prestasi, baik dibidang akademik maupun non akademi. Hal ini terlepas dari program kegiatan yang diselenggarakan sekolah. Adapun program kegiatan sekolah tersebut meliputi kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler diselenggarakan pagi hari dan siang hari. Yang menjadi mata pelajaran unggulan adalah pelajaran bahasa inggris dan computer. Untuk menjaga kebugaran siswa sebagai penunjang belajar dengan baik maka diprogramkan senam pagi setiap hari sabtu.

Ekstrakurikuler sekolah diselenggarakan sore hari kecuali pramuka dan drumband yang diadakan siang hari setelah KBM hari sabtu. Ekstrakurikuler diselenggarakan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa.

Ekstrakurikuler dibedakan menjadi 2 :

a. Ekstra Wajib : Pramuka

b. Ekstra Pilihan: a. Bidang olahraga (basket, bulu tangkis dan tenis)

b. Bidang seni (menulis, menari, koor, vocal, dan drumband)

c. Bidang pelajaran Bahasa Inggris (komunikatif) dan pendampingan siswa yang kurang dalam mata pelajaran tertentu

Adapun untuk mewadahi hasil ekstrakurikuler setiap tahun diselenggarakan pentas seni dan pameran (untuk lukisan) disamping acara-acara tertentu seperti Preayaan Natal, Paskah, Carolus dan Tahun Baru.

B. Proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Dalam pembelajaran (Proses Belajar) Bahasa Mandarin di sekolah khususnya di SD Warga Surakarta diawali dari Kegiatan Pra Mengajar dimana guru (pengajar) membuka pelajaran dengan do'a dan menyiapkan siswa untuk belajar Bhasa Mandarin, siswa memperhatikan dan meresponnya dengan membuka buku catatan Bhasa Mandarin, kemudian guru (pengajar) mengenalkan media lagu anak-anak sebagai media lagu anak-anak sebagai media pembelajaran kosakata bahasa mandarin, siswa memperhatikan. Dalam Kegiatan Mengajar guru (pengajar) memberikan contoh bagaimana nada-nadanya dalam menyanyikan, siswa menyimak dengan seksama. Setelah itu, guru (pengajar) menuliskan lagu anak-anak sesuai dengan tema pembelajaran dan meminta siswa menuliskan ke dalam buku tulis, siswa menyalinnya ke dalam buku tulis. Guru (Pengajar) meminta siswa menuliskan kosakata yang ada dalam lagu anak-anak di papan tulis, dan siswa menuliskan di papan tulis kosakata yang terdapat dalam lagu anak-anak siswa berargumentasi. Guru (pengajar) bertanya kesulitan yang dihadapi siswa dalam menyimak kosakata dalam lagu anak-anak sesuai dengan topik, siswa menjawab. Setelah siswa menjawab, guru (pengajar) menyanyikan kembali dan meminta siswa untuk ikut

menyanyikan secara perlahan-lahan dan diulang kembali hingga siswa dapat menyanyikan dengan benar.

a. Pembuatan RPP

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Sekolah : SD Warga Surakarta

Mata pelajaran : Bahasa Mandarin

Kelas/semester : 3 dan 4 / genap

Alokasi waktu : 1 X 45 menit

Hari/tanggal : Kamis, 26 Februari 2009

Standar Kompetensi : Menggunakan Bahasa Mandarin baik lisan maupun tulis tentang identitas diri.

Kompetensi Dasar :

1. Memperoleh informasi umum dan rincian dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat (tentang identitas diri)
2. Melakukan dialog sederhana dengan lancar.
3. Membaca nyaring hanyu pinyin maupun hanzi dalam wacana tulis sederhana dengan tepat.
4. Menulis hanzi sesuai guratan bishuo dan bihua dengan tepat
5. Menulis hanyu pinyin secara tepat

I. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa dapat menyebutkan angka dalam bahasa mandarin dengan baik dan benar.
- b. Siswa dapat menerapkan angka dalam penggunaan tanggal dalam bahasa mandarin.

II. Materi Ajar

1 = yī, 一	6 = liu 六
2 = èr 二	7 = qī 七
3 = sān 三	8 = bā 八
4 = sì 四	9 = jiǔ 九
5 = wǔ 五	10 = shí 十

III. Alokasi Waktu

Aktivitas Belajar Mengajar	Durasi waktu
1. Pembukaan	5'
a. Absensi	
b. Salam	
2. Pokok Pembahasan	25'
a. Menuliskan Hanzi	
b. Mengajarkan cara membacanya	
3. Tugas	10'
Siswa dapat menyebutkan tanggal lahirnya dengan menggunakan bahasa mandarin	

4. Penutup Memberikan kesempatan bertanya	5'
--	----

IV. Media Pembelajaran dan Sumber Buku

Media Pembelajaran : Lagu Anak-anak Bahasa Mandarin

Sumber Buku : Buku Bahasa Mandarin Tingkat Dasar

V. Metode / Teknik Pembelajaran

Guru membacakan siswa menirukan

Siswa membaca secara perseorangan

VI. Penilaian

a) Siswa dapat menyebutkan angka dalam bahasa mandarin minimal 5.

Contoh :

1 = yī 一

2 = èr 二

3 = sān 三

4 = sì 四

5 = wǔ 五

b) Siswa dapat menerapkan angka dalam penggunaan tanggal dalam bahasa mandarin

Contoh :

Kamis, 20 April 2009

èr líng líng jiǔ niàn sì yuē èr shí rì xīngqī sī

Surakarta, 26 Februari 2009

Guru Pembimbing

Praktikan

Antonia Retnohendrasuci, SH

Dhyah Astuti

b. Proses Mengajar

Pembelajaran penugasaan kosakata (*Shēng Cí*) bahasa mandarin melalui media lagu anak-anak, pada pelaksanaan tindakannya peneliti menerapkan beberapa metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan siswa kelas 3 dan 4 SD Warga Surakarta, seperti pemberian metode CBSA dan metode penugasan (latihan-latihan) secara individu, baik penugasan dirumah ataupun disekolah. Hal ini dilakukan untuk mendorong siswa menyenangi belajar kosakata (*Shēng Cí*) bahasa mandarin dan memotivasi orang tua untuk memberikan perhatian kepada anaknya. Pelaksanaan proses belajar dilakukan 1 kali dalam sepekan.

1. Daftar Lagu Anak-anak Bahasa Mandarin

a). Lagu pertama berjudul ” *zhù nǐ shēng rì kuài le* ” lagu untuk mengiringi hari ulang tahun. Yang artinya Semoga kamu berbahagia dihari ulang tahunmu.

” *zhù nǐ shēng rì kuài le* ”

zhù nǐ shēng rì kuài le

zhù nǐ shēng rì kuài le

zhù nǐ shēng rì kuài le

zhù nǐ shēng rì kuài le

Kosakata (*Shēng Cí*) nya :

Nǐ = Kamu

zhù = Semoga

shēng rì = Hari ulang tahun

kuài le = berbahagia

b). Lagu kedua berjudul ” *wo de yī jiā* ” yang bertemakan tentang keluarga.

” *wǒ de yī jiā* ”

Satu-satu *wǒ ài wǒ de bàba*

Dua-dua *wǒ ài wǒ de māma*

Tiga-tiga *wǒ ài bàba, māma*

Satu, dua, tiga *wǒ ài wǒ de yī jiā*

Yang artinya : “Keluargaku”

Satu-satu aku sayang papa

Dua-dua aku sayang mama

Tiga-tiga sayang papa mama

Satu, dua, tiga sayang keluargaku

Kosakata (*shēng cí*) nya :

bàba = Papa

māma = Mama

jiā = Rumah / Keluarga

ài = Cinta

c. Pembelajaran Kosakata (*shēng cí*) Bahasa Mandarin Melalui Media Lagu.

Proses belajar kosakata (*shēng cí*) bahasa mandarin dengan menggunakan media alternatif yaitu media lagu karena baru pertama kali diajarkan, maka harus dirangsang terus menerus dengan pertanyaan-pertanyaan guna mengingat atau mengetahui sejauh mana materi yang telah diajarkan sudah dikuasai oleh siswa. Hal ini juga merangsang siswa untuk berpikir kreatif dan kritis tentang materi yang diajarkan.

Adapun materi yang diajarkan dalam pembelajaran kosakata (*shēng cí*) bahasa mandarin dengan menggunakan media lagu adalah sebagai berikut:

1. Pelajaran Menulis Angka 1 – 10 dalam *Hànzì*

Pertama, saya menuliskan angka 1 – 10 dan di bawah angka tersebut saya tuliskan *pinyin* bahasa mandarinnya, saya juga menjelaskan dengan gerakan yang mendukung agar siswa lebih mudah menangkap dengan apa yang dipelajari.

Kedua, guru membaca *pinyin* satu persatu dengan lafal dan nada yang tepat dan benar, kemudian murid menirukan apa yang dikatakan guru. Setiap murid harus terlibat secara aktif didalam proses belajar mengajar.

Ketiga, guru memberikan pertanyaan pada murid tentang angka 1 – 10 dengan pelafalan dan *pinyin* yang benar, dapat ditunjukan pada individu atau pada kelompok bangku.

Setelah dirasa murid dapat mengerti dengan jelas lafal dan nada angka 1 – 10 lalu guru mengajarkan cara penulisan *Hànzi* nya, sebagai berikut :

a. Guru menulis dipapan tulis sambil menjelaskan urutan goresan-goresannya.

1 = 一

2 = 二

3 = 三

4 = 四

5 = 五

6 = 六

7 = 七

8 = 八

9 = 九

10 = 十

b. Siswa harus memperhatikan terlebih dahulu sebelum menulis di buku catatan masing-masing.

c. Siswa menyalin di buku catatan masing-masing.

d. Guru memberikan tugas individu setelah mencatat dalam buku catatan menulis angka 1-10 sebanyak 10 deret 3 baris per angka di buku kotak *pinyin* beserta *Hànzì* nya. Dan memberikan tugas sebagai pekerjaan rumah.

2. Pelajaran Menulis Angka Belasan dan Puluhan Dalam *Hànzì*

Sebelum pada pokok bahasan tersebut guru mengingatkan kembali tentang pelajaran minggu lalu yaitu penulisan angka 1-10 *pinyin* beserta *Hànzì* nya, guru menunjuk siswa secara acak untuk menulis dipapan tulis *pinyin* dan *Hànzì* nya seperti yang diajarkan pada minggu lalu.

Setelah itu, guru menerangkan bagaimana penulisan angka belasan dan puluhan dalam bahasa mandarin. Materi adalah sebagai berikut :

11 penulisan dalam *Hànzì* 十一

16 penulisan dalam *Hànzì* 十六

20 penulisan dalam *Hànzì* 二十

27	penulisan dalam <i>Hànzi</i>	二十七
38	penulisan dalam <i>Hànzi</i>	三十八
43	penulisan dalam <i>Hànzi</i>	四十三
59	penulisan dalam <i>Hànzi</i>	五十九
75	penulisan dalam <i>Hànzi</i>	七十五
82	penulisan dalam <i>Hànzi</i>	八十二
99	penulisan dalam <i>Hànzi</i>	九十九

Setelah dirasa cukup dalam menjelaskan materi tersebut guru lalu memberikan latihan dan mencatatkan sebagai pekerjaan rumah kepada siswa, beberapa saat kemudian guru menunjuk beberapa siswa untuk menjawab dari soal latihan di papan tulis. Terakhir guru memberikan pertanyaan secara kelompok pada tiap baris bangku dari masing-masing bangku menunjuk seorang siswa untuk menjadi juru bicara dan kemudian mencatat nilai pada masing-masing kelompok dimana guru yang memberikan pertanyaan juga menuliskan nilai dipapan tulis.

3. Pelajaran Tentang Pekerjaan (*zhì yè*)

Pada pelajaran tentang pekerjaan (*zhì yè*) ini, pertama-tama guru memberikan pertanyaan tentang cita-cita kepada murid dan guru menuliskan satu per satu di papan tulis cita-cita apa saja yang telah disebutkan para murid kadang kala guru bertanya secara acak. Hal ini dimaksudkan untuk menarik perhatian murid agar lebih fokus dalam

mengikuti pelajaran bahasa mandarin. Selain itu juga untuk membantu siswa dalam mengingat pelajaran tentang pekerjaan (*zhī yè*). Kedua, setelah dirasa cukup menuliskan kosakata (*shēng cí*) tentang pekerjaan (*zhī yè*) kemudian guru menuliskan *pinyin* beserta nadanya. Murid dengan sendirinya menulis dibuku catatan seperti yang telah ditulis dipapan tulis.

Topik tersebut dilanjutkan sebagai berikut :

Kosakata baru (*shēng cí*) :

Guru	=	<i>lǎoshī</i>	=	老师
Pelajar	=	<i>xuéshēng</i>	=	学生
Dokter	=	<i>dàifū</i>	=	大夫
Perawat	=	<i>hùshì</i>	=	护士
Polisi	=	<i>jǐngchá</i>	=	警察
Petani	=	<i>nóngren</i>	=	农人
Tentara	=	<i>jūnren</i>	=	才人
Pilot	=	<i>fēixíngyuán</i>	=	飞行员
Sopir	=	<i>shíjī</i>	=	时机
Pelukis	=	<i>huàjiā</i>	=	画家
Pedagang	=	<i>shāngren</i>	=	商人

Ketiga, adalah membaca *pinyin* dari kosakata baru tersebut diawali dari guru kemudian siswa menirukan setelah beberapa saat guru hanya menunjukkan kosakata (*shēng cí*) nya siswa yang membaca sendiri guru

hanya mendengarkan jika dalam pelafalannya ada yang kurang tepat guru memberikan contoh pelafalannya yang benar kemudian siswa mengulang seperti yang dicontohkan oleh guru. Keempat, memberikan tugas dan pekerjaan rumah untuk mengingat dari apa yang telah dipelajari maka perlu sekali melakukan penugasan dan latihan-latihan baik disekolah ataupun di rumah. Setiap materi pelajaran selesai dibahas maka diadakan tes lisan atau tertulis untuk siswa yang bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa akan pelajaran yang sudah dibahas.

Untuk siswa SD Warga Surakarta khususnya siswa kelas 3B dan 4C cukup aktif bertanya pada guru. Disini dengan jelas terlihat tidak segan-segan siswa menghampiri guru untuk bertanya, bagian mana yang belum jelas. Begitu pula dengan saya sebagai guru secara aktif menghampiri siswa untuk menanyakan apa yang belum jelas.

Saya tidak membatasi gerak siswa didalam kelas, dalam arti siswa yang belum jelas atau tidak kelihatan dari belakang, boleh maju kedepan agar siswa tanpa mengganggu siswa lain atau proses belajar mengajar. Walaupun kadang-kadang kelas agak rebut. Hal ini bertujuan agar siswa tidak merasa jenuh untuk terus duduk dibangkunya agar anak lebih aktif.

4. Keterampilan Membaca Dalam Lirik Lagu Anak-Anak

Pada pertemuan ini diawali dengan penjelasan mengenai penggunaan lagu dalam proses pembelajaran. Kemudian guru menuliskan

dipapan tulis syair lagu yang akan digunakan dalam pembelajaran kosakata

(*shēng cí*), setelah guru selesai menulis kemudian guru memberikan waktu kepada siswa untuk menyalin kedalam buku catatan masing-masing dengan tujuan siswa dapat lebih fokus ke buku masing-masing sehingga dapat dengan mudah mengikuti bagaimana pelafalan yang tepat dan lebih efisien.

Lirik lagu yang telah disalin siswa kemudian dibaca bersama-sama dengan dipandu guru. Setelah itu, siswa secara perorangan melafalkan lirik lagu tersebut. Setelah melafalkan beberapa kali dan siswa sudah mulai mengerti pelafalannya yang benar kemudian guru mulai menyanyikan lirik lagu tersebut berulang-ulang siswa mendengarkan dengan seksama. Beberapa saat kemudian terlihat sebagian siswa sudah ada yang mulai mengikuti bernyanyi meskipun tanpa suara, dikarenakan siswa sudah menunjukkan respon maka guru mengajak semua siswa untuk menirukan yang dinyanyikan oleh guru.

Lirik lagu anak-anak tersebut, adalah :

“Wǒ de Péngyou Zài Nǎr Lǐ “

Yī èr sān sì wǔ liù qī

Wǒ de Péngyou Zài Nǎr Lǐ

Zài zhè lǐ Zài zhè Lǐ

Wǒ de Péngyou Zài zhè Lǐ

Yang artinya : “Temanku ada dimana”

Satu, dua tiga, empat, lima enam, tujuh

Temanku ada dimana

Disini disini

Temanku ada disini

Setelah bernyanyi kemudian guru menunjuk secara perseorangan menyebutkan beberapa kosakata (*shēng cí*) yang terdapat dalam lirik lagu anak-anak serta menuliskannya di buku dan atau di papan tulis.

Berikut kosakata (*shēng cí*) yang terdapat dalam lirik lagu tersebut :

<i>Wǒ</i>	我	=	Saya
<i>de</i>	的	=	Menyatakan milik
<i>péngyou</i>	朋友	=	Teman
<i>zài</i>	在	=	di
<i>nǎr lǐ</i>	哪里	=	dimana
<i>zhè lǐ</i>	这里	=	disini

kosakata (*shēng cí*) tambahan dari guru sebagai berikut :

<i>lǎoshī</i>	老师	=	guru
<i>bàba</i>	爸爸	=	bapak
<i>māma</i>	妈妈	=	ibu
<i>jiā</i>	家	=	rumah
<i>nà lǐ</i>	那里	=	disana

setelah selesai mencatat, siswa menyanyikan kembali namun dengan diganti dengan kosakata (*shēng cí*) yang ditambahkan oleh guru. Hal ini bertujuan agar siswa tidak hanya terpaku pada kosakata (*shēng cí*) dalam lirik lagu anak-anak tersebut.

5. Keterampilan Menulis Dengan Media Lagu Anak-Anak

Keterampilan menulis dengan media lagu anak-anak dimaksudkan agar siswa dapat menguasai kosakata yang dituliskannya, dan melatih siswa menuliskan *pinyin* beserta nada yang benar dan melengkapi kalimat. Pada pertemuan minggu lalu hanya terfokus pada pembacaan kosakata (*shēng cí*) dalam lirik lagu anak-anak, karena siswa masih banyak yang kesulitan dalam pembacaan *pinyin* dan nada yang benar dan juga pelajaran kosakata (*shēng cí*) dengan media lagu baru pertama kali diajarkan sehingga dalam penyampaian harus sejelas mungkin.

Pembelajaran menulis kosakata (*shēng cí*) dalam lirik lagu anak-anak pertama-tama guru menyanyikan lagu tersebut bersama-sama siswa untuk menarik perhatian siswa dalam mengikuti pelajaran menulis. Kedua, guru

menuliskan lirik lagu “ *Wǒ de Péngyou Zài Nǎr Lǐ*

“ namun disela-sela lirik tersebut dikosongkan dengan maksud agar siswa mengisi dengan kosakata yang tepat sesuai dengan lirik lagu.

Berikut lirik lagu yang dikerjakan oleh siswa :

Yī èr sānwǔ liù

wǒ de nǎr li

.....zhè lǐ zài

.....pěngyou zài zhè

Hal ini dimaksudkan, guru dapat mengetahui seberapa jauh penguasaan kosakata (*shēng cí*) semua siswa yang terdapat dalam lirik lagu yang telah dibahas minggu lalu. Ketiga, guru menunjuk secara acak siswa untuk menuliskan dipapan tulis. Setelah beberapa siswa menuliskan di papan tulis dan semua siswa dapat menuliskan dengan tepat *pinyin* dan nadanya. Meskipun ada sebagian siswa yang masih belum tepat dalam menulis *pinyin* namun setelah dijelaskan kembali siswa dapat mengerti dan dapat menulis *pinyin* dengan benar.

D. Evaluasi Proses Pembelajaran Kosakata (*sh ēng cí*) Bahasa Mandarin

Setiap materi pelajaran selesai dibahas maka diadakan tes lisan atau tertulis untuk siswa yang bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa akan pelajaran yang sudah dibahas.

Adapun tes kosakata (*shēng cí*) bahasa mandarin dengan media lagu anak-anak adalah sebagai berikut :

Tes evaluasi siswa kelas 4 SD Warga Surakarta.

I. Terjemahkan Soal-Soal Hari Dibawah Ini :

- 1) Sabtu =
- 2) Jum'at =
- 3) Rabu =
- 4) *xīngqīrì* =
- 5) *xīngqīèr* =

II. Jodohkan Soal Warna Dibawah Ini Sesuai Dengan Artinya Yang**Tepat :**

- | | |
|------------------|--------------------|
| 1) <i>Lǎnsè</i> | 1. Putih |
| 2) Hitam | 2. Ungu |
| 3) Oranye | 3. <i>cheng se</i> |
| 4) <i>zǐ sè</i> | 4. <i>hēi sè</i> |
| 5) <i>bǎi sè</i> | 5. Biru |

III. Terjemahkan Soal Tentang Pekerjaan (*Zhì Yè*) Di Bawah Ini :

- 1) Dokter =
- 2) *Fei jì shì* =
- 3) *Shang ren* =
- 4) Polisi =
- 5) *Laoshi* =

IV. Tuliskan Soal Angka Dibawah Ini Dengan Menggunakan *Hanzl*

Nya :

a) 79 =

b) 14 =

c) 34 =

d) 57 =

e) 68 =

1. Daftar Nama Siswa Dan Nilai Kelas 4

No.	No. Induk	Metode Penelitian		
		Nama Siswa	Nilai Sebelum Menggunakan Media Lagu	Nilai Sesudah Menggunakan Media Lagu
1	4264	Edo Nur Septiawan	6	7
2	4271	Johan's Ivan Tanujaya	6	7
3	4282	Yuda Putera Omega	7	6
4	4368	Achmat yusuf idris	5	6
5	4369	Aditya ganang ristianto	6	6
6	4371	Andika prasetya eka putra	6	7
7	4372	Andreshen adi herlambang	7	7
8	4373	Angie valentino	7	9
9	4374	Bella berliana anandayu	7	8
10	4376	Christian nova putera	6	9
11	4377	Defan sumarsono	6	7
12	4379	Dimas pratama oviansah	7	8
13	4380	Elisabeth rosamund Helen	9	9
14	4382	Evita nabila nur qriena	7	7
15	4383	Fernando aditya wahono	7	6
16	4384	Israel talenta adnan p	7	9
17	4385	Jefta kristiono	5	7
18	4387	Krisna tri noviana	6	8

19	4388	Lelly ndaru sintawati	6	7
20	4389	Linda tama joang sukarno	7	6
21	4390	Lois yusi ananda	7	9
22	4391	Marchelino campa	6	6
23	4392	Marfin caesario cahyadi	6	5
24	4394	Melati puteri utami	6	7
25	4395	Muhammad naufal b	7	8
26	4396	Olivia intan perwitasari	6	6
27	4400	Serly viviana	7	9
28	4401	Sheila meilani setiawan	6	9
29	4402	Stefani noveliem herino	8	8
30	4403	Surya pradhipta erlangga	7	8
31	4404	Syaiful kurniawan	6	6
32	4405	Vani Warastuti	7	7
33	4406	Vincent Yuan Setiawan	6	9
34	4624	Marsha Giska	7	8
35	4625	Vania Christy	6	8
JUMLAH RATA-RATA KELAS			6,51	7,4

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, ada perbedaan yang signifikan dalam penguasaan kosakata (*sh ēng c í*) bahasa mandarin melalui media lagu anak-anak di SD Warga Surakarta, dilihat dari hasil rata-rata yang di capai dari sebelum menggunakan media lagu dan sesudah menggunakan media lagu.

E. Kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran

Masalah yang dihadapi guru adalah (1) dalam pembelajaran kosakata bahasa mandarin dengan media lagu karena baru pertama kali diterapkan maka peralatan belum terpenuhi seperti audio speaker dan kaset / CD lagu anak-anak dalam bahasa mandarin. (2) CD Lagu anak-anak dalam bahasa mandarin tidak ada teks *pinyin* yang bisa dibaca

karena hanya CD yang di copy. Adapun kaset CD yang dijual ditoko-toko tertentu keahasaannya sudah tingkat yang lebih sulit.

(3) tidak digunakannya buku materi bahasa mandarin seperti LKS atau buku pegangan yang lebih berkualitas.

F. Cara mengatasi masalah-masalah dalam pembelajaran kosakata bahasa Mandarin

Adapun solusi yang diterapkan guru untuk mengatasi masalah-masalah dalam pembelajaran kosakata bahasa mandarin yaitu :

- 1) . Dikarenakan belum tersedianya audio speaker di SD Warga maka peneliti membawa sendiri audio speaker beserta kaset CD yang akan digunakan sebagai materi dalam pembelajaran bahasa mandarin.
- 2) Karena kaset CD lagu anak-anak bahasa mandarin hanya dicopy sehingga tidak dapat membaca *pinyin* dari lagu tersebut maka guru memberikan catatan *pinyin* lirik lagu tersebut dipapan tulis dan siswa mencatat kedalam buku catatan masing-masing.
- 3) Guru memberikan materi kosakata (*sh ē ng c í*) dengan memberikan catatan dimana materi diambil dari kamus atau dari buku pelajaran bahasa mandarin tingkat dasar karangan Suparto, St Ba.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan mengenai kegiatan belajar-mengajar bahasa mandarin dengan menggunakan media alternatif yaitu media lagu di SD Warga Surakarta dan mempraktekkannya secara langsung maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran kosakata (*shēng cí*) bahasa mandarin dengan menggunakan media lagu dapat dijadikan contoh sebagai metode pengajaran yang lebih variatif dan lebih efisien dalam penyampaian materi khususnya penguasaan kosakata (*shēng cí*) bahasa mandarin, untuk tingkat sekolah dasar. Selain menggunakan media lagu dalam kegiatan belajar mengajar secara tidak langsung menggunakan metode drill (Latihan).

Keberhasilan kegiatan belajar mengajar bahasa mandarin tingkat dasar di SD Warga Surakarta adalah sebagai berikut: (a)Dilihat dari prosesnya, siswa memberikan tanggapan yang positif terhadap penggunaan media lagu anak-anak dalam pelajaran bahasa mandarin. siswa dapat menyanyikan lagu-lagu bahasa mandarin dengan mengerti arti dan makna dari lagu tersebut. Walaupun mereka baru pertama kali mempelajari kosakata-kosakata (*shēng cí*) bahasa mandarin disampaikan melalui media lagu anak-anak. (b)Dilihat dari hasil tes tertulis atau lesan, penggunaan media lagu dapat meningkatkan penguasaan kosakata (*shēng cí*) bahasa mandarin tingkat SD (Sekolah Dasar)

khususnya di SD Warga Surakarta. Ini terbukti dari adanya hasil peningkatan nilai tes evaluasi secara tertulis maupun lisan mengalami kenaikan yang cukup besar.

Kekurangan proses belajar mengajar bahasa mandarin melalui media lagu anak-anak adalah sebagai berikut Dalam penyampaian pembelajaran kosakata bahasa mandarin dengan menggunakan media lagu siswa masih mempunyai kesulitan dalam mendengarkan secara langsung dari kaset sehingga guru memberikan bantuan dengan cara menuliskan dahulu *pinyin* nya kedalam papan tulis. Selain itu juga pelafalannya masih banyak yang kurang tepat seperti nadanya.

B. Saran-saran

Setelah mengetahui dan melaksanakan praktek belajar mengajar bahasa mandarin tingkat dasar di SD Warga Surakarata, maka penulis memberikan saran yang mungkin bisa diagendakan, hal ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Adapun saran-saran tersebut adalah :

1. Kepada SD Warga Surakarta.

Dalam pembelajaran bahasa mandarin mohon diadakan sarana buku-buku pelajaran seperti LKS atau bahan bacaan bahasa mandarin di perpustakaan yang mendukung kegiatan belajar mengajar bahasa mandarin.

2. Kepada tenaga pendidik

Sebaiknya guru tetap mempertahankan keberhasilan penggunaan media lagu anak-anak sebagai salah satu media alternatif pembelajarn kosakata (*shēng cí*) bahasa mandarin. Selain itu, guru tetap melakukan refleksi pada akhir mengajar, untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran kosakata (*shēng cí*) bahasa mandarin khususnya.

3. Kepada pengelola D3 bahasa china

Mohon diadakan seminar-seminar untuk pembekalan mengajar guna meningkatkan kualitas sehingga pengajar bahasa mandarin dari UNS tidak dipandang sebelah mata meskipun masih pada jenjang Diploma dan secepat mungkin untuk diadakan program studi bahasa mandarin tingkat Strata Satu nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggani. (1993). *Menyanyi Dapat Memupuk Kepercayaan Diri*. Harian Kompas, 24 Agustus 1993.
- Ayahbunda. (1998). *Kesehatan dan Perilaku Anak Usia Sekolah (6-12 tahun)*. Jakarta : Yayasan Aspirasi Pemuda.
- Djamarah dan Aswan. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Gramedia.
- Mahmud, Ahmad Totok. (1989). *Musik dan Anak*. Jakarta : Gramedia.
- Sadiman. (1986). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta : Rajawali.
- Soemarno, Andi. (1986). *Pedoman Khusus Terapi Musik Untuk Anak Tuna Daksa SLB/D*. Jakarta : Depdikbud.
- Sobur, Alex. (1988). *Pembinaan Anak Dalam Keluarga*. Jakarta : Gunung Mulya.
- Supriyanti, Nury.(1996). *Lagu-lagu Barat Populer Sebagai Sumber Belajar Bahasa Inggris*. Majalah Diksi FPBS IKIP Yogyakarta.



SILABUS

Nama Sekolah : SD
 Mata Pelajaran : Bahasa Mandarin
 Kelas : IV
 Semester : II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8
BERBICARA 2.Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri.	BERBICARA 2.1 menyampaikan berbagai informasi secara lisan dengan lafal hanyu pinyin yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun. Melakukan dialog sederhana, dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat		Mendengarkan bunyi hanyu pinyin . Menirukan bunyi hanyu pinyin dengan tepat. Mendengarkan bunyi hanzi. Menirukan bunyi hanzi. Menentukan bunyi hanzi yang tepat. Menulis hanzi yang tepat. Menjawab secara lisan mengenai isi wacana dengan tepat. Mengajukan pertanyaan kepada teman di kelas. Menjawab pertanyaan yang diajukan lawan bicara	Mengucapkan kata-kata yang telah dipelajari dengan bunyi yunmu, shengmu yang tepat. Melafalkan songqi dan bu songqi (bunyi beraspirasi dan tak beraspirasi). Melafalkan pingshenyin (bunyi blade alveolar) dan qiaosheyin (blade palatal). Memilih jawaban yang benar sesuai konteks. Menjawab dengan benar sesuai konteks Mengajukan pertanyaan sesuai konteks. Menjawab pertanyaan sesuai konteks	Jenis : Praktik Jenis : Tugas individu/kelompok, Tes Praktik, Bentuk menyanyikan lagu.		

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8
MEMBACA Memahami wacana tulis berbetuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri.	MEMBACA Mengidentifikasi bentuk dan tema wacana sederhana secara tepat. Memperoleh informasi umum informasi tertentu dan atau rincian dari wacana Membaca nyaring hanyu pinyin maupun hanzi dalam wacana tulis sederhana.		Mengenal wacana tulis.menentukan tema wacana tulis. Membaca wacana tulis. Membuat asosiagram tentang wacana yang dibaca dalam kerja kelompok. Menentukan informasi tertentu dari kerja kelompok. Membaca wacana sengan nyaring kata, frase di depan kelas Menyanyikan lagu sesuai dengan kosakata sesuai tema.	Menentukan bentuk wacana tulis. Memilih tema wacana tulis. Menentukan informasi umum tema dari wacana. Menjawab pertanyaan mengenai informasi rinci dari wacana. Melafalkan kata/frase/kalimat dengan tepat. Membaca nyaring kata, frase, kalimat dengan tepat.	Jenis : Tugas kelompok. Bentuk diskusi, ulangan harian. Jenis : Tugas kelompok, tes tertulis, bentuk memilih dan menjawab, ulangan harian. Jenis : Tugas individu, bentuk membaca nyaring,tes praktik.		

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8
MENULIS Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sedemana tentang identitas diri.	Menulis Menulis hanyu pinyin secara tepat. Menulis hanzi sesuai ketentuan bihua dan bishun. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkankecakapan menggunakan kata, frase dengan hanzi ejaan,tanda baca dan struktur yang tepat.	Lagu yang berjudul “ wo de pengyou zai nar li “	Merangkai hanyu oinyin menjadi kata, frase, kalimat yang tepat. Menuliskan tanda baca shengdiao dalam kata, frase atau kalimat yang didiktekan guru Menuliskan 5 bihua (guratan dasar) yang tepat. Menulis hanzi yang tepat dengan kaidah yang tepat. Melengkapi wacana dengan kosakata yang tersedia. Membuat wacana pendek sederhana sesuai tema.	Menulis Menuliskan hanyu pinyin yang tepat. Memberi tanda baca shengdiao yang tepat. Menggunakan 5 bihua (guratan dasar) untuk menulis hanzi dengan tepat. Menentukan kosakata sesuai konteks. Menyusun kata, frase, menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.	Jenis : Tugas individu, tes tertulis bentuk uraian terbatas. Jenis : Tugas individu tes tulis bentuk uraian.		

1. Daftar nilai kelas 3

No.	No. Induk	Metode Penelitian		
		Nama Siswa	Nilai Sebelum Menggunakan Media Lagu	Nilai Sesudah Menggunakan Media Lagu
1	4393			7
2	4448			10
3	4449			6
4	4450			8
5	4451			8
6	4454			6
7	4455			6
8	4456			6
9	4457			6
10	4459			10
11	4460			6
12	4461			8
13	4462			10
14	4463			8
15	4464			8
16	4465			8
17	4466			8
18	4467			6
19	4468			7
20	4469			10
21	4470			8
22	4472			7
23	4474			9
24	4477			6
25	4478			6

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SD Warga Surakarta
Mata Pelajaran : Bahasa China
Kelas/ semester : 3 dan 4 / genap
Alokasi waktu : 1X45 menit
Hari/ tanggal : Selasa, 15 Maret 2009

Standar Kompetensi:

Menggunakan Bahasa Mandarin baik lisan maupun tulis tentang identitas diri

Kompetensi Dasar:

- Memperoleh informasi umum dan rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat (tentang identitas diri)
- Melakukan dialog sederhana dengan lancar
- Membaca nyaring *hanyu pinyin* maupun hanzi dalam wacana tulis sederhana dengan tepat
- Menulis hanzi sesuai guratan bishun dan bihua dengan tepat
- Menulis *hanyu pinyin* secara tepat

I. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menyebutkan angka dalam bahasa Mandarin dengan baik dan benar
- Siswa dapat menerapkan angka dalam penggunaan tanggal dalam bahasa Mandarin

II. Materi Ajar

HITUNGAN DALAM BAHASA MANDARIN

45 = *si shi*

55 = *wu shi wu*

97 = *qi shi jiu*

III. Alokasi Waktu Pembelajaran

Aktivitas Belajar Mengajar	Durasi Waktu
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> • Salam • Absensi 	5'
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pokok Pembahasan <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan angka belasan dan puluhan • Mengajarkan cara membacanya 	25'
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tugas <p>Siswa dapat menyebutkan tanggal lahirnya dengan menggunakan bahasa mandarin</p> 	10'
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan bertanya • 再见 	5'

IV. Media Pembelajaran dan Sumber Buku

Media Pembelajaran : power point

Sumber Buku : Buku Bahasa Mandarin tingkat dasar

V. Metode/ Teknik Pembelajaran

- Guru membacakan siswa menirukan
- Siswa membaca secara kelompok

VI. Penilaian

- Siswa dapat menyebutkan angka dalam bahasa Mandarin minimal 5

Contoh :

16	=	<i>shi liu</i>
25	=	<i>er shi wu</i>
33	=	<i>san shi san</i>
48	=	<i>si hi ba</i>
57	=	<i>wu shi qi</i>

- Siswa dapat menerapkan angka dalam penggunaan tanggal dalam bahasa Mandarin

Contoh:

Tanggal 20 April 2009

Er ling ling jiu nian si yue ershi hao

Surakarta, 15 Maret 2009

Guru Pembimbing,

Praktikan,

Antonia Retno Hendra Suci.SH.

Dhyah Astuti

NIP :

NIM : C960601

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SD Warga Surakarta
Mata Pelajaran : Bahasa China
Kelas/ semester : 3 dan 4 / genap
Alokasi waktu : 1X45 menit
Hari/ tanggal : Kamis, 12 Maret 2009

Standar Kompetensi:

Menggunakan Bahasa Mandarin baik lisan maupun tulis tentang pekerjaan/ profesi

Kompetensi Dasar:

- Memperoleh informasi umum dan rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat (tentang pekerjaan)
- Melakukan dialog sederhana dengan lancar
- Membaca nyaring *hanyu pinyin* maupun hanzi dalam wacana tulis sederhana dengan tepat
- Menulis *hanzi* sesuai guratan bishun dan bihua dengan tepat
- Menulis *hanyu pinyin* secara tepat

I. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menyebutkan berbagai pekerjaan dalam bahasa Mandarin dengan baik dan benar
- Siswa dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam bahasa Mandarin

a. Materi Ajar

PEKERJAAN DALAM BAHASA MANDARIN

1. Guru = *lǎoshī*
2. Dokter = *dàifù*

3. Polisi = *qīng chǎ*

4. Pilot = *fēijī shì*

II. Alokasi Waktu Pembelajaran

Aktivitas Belajar Mengajar	Durasi Waktu
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> • Salam • Absensi 	5'
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pokok Pembahasan <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan pinyin tentang macam-macam pekerjaan • Mengajarkan cara membacanya 	25'
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tugas <p>Siswa dapat menyebutkan berbagai macam pekerjaan dalam kehidupan sehari-hari</p> 	10'
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan bertanya 	5'

III. Media Pembelajaran dan Sumber Buku

Media Pembelajaran : Lagu Anak-Anak Dalam Bahasa Mandarin

Sumber Buku : Buku Bahasa Mandarin tingkat dasar

IV. Metode/ Teknik Pembelajaran

- Guru membacakan siswa menirukan
- Siswa membaca secara individu

V. Penilaian

- Siswa dapat menyebutkan macam-macam pekerjaan minimal 5

Contoh :

Guru	= <i>lǎoshī</i>
Pelajar	= <i>xuéshēng</i>
Pilot	= <i>feijīshī</i>
Pedagang	= <i>shāng rén</i>
Dokter	= <i>dàifù</i>

- Siswa dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam bahasa Mandarin

Surakarta, 12 Maret 2009

Guru Pembimbing,

Praktikan,

Antonia Retno Hendra Suci.SH.

Dhyah Astuti

NIM : C960601

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SD Warga Surakarta
Mata Pelajaran : Bahasa China
Kelas/ semester : 3 dan 4 / genap
Alokasi waktu : 1X45 menit
Hari/ tanggal : Kamis, 19 Maret 2009

Standar Kompetensi:

Menggunakan Bahasa Mandarin baik lisan maupun tulis tentang sahabat dan keluarga.

Kompetensi Dasar:

- Memperoleh informasi umum dan rinci dari sebuah lagu secara lisan yang sederhana secara tepat (tentang sahabat dan keluarga)
- Menyanyikan lagu anak-anak dalam bahasa mandarin.
- Membaca nyaring *hanyu pinyin* maupun hanzi dalam wacana tulis sederhana dengan tepat

I. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menyebutkan kosakata tentang sahabat dan keluarga dalam bahasa Mandarin dengan baik dan benar
- Siswa dapat bernyanyi dalam bahasa mandarin.

II. Materi Ajar

Kosakata Yang Terdapat Dalam Lagu Bahasa Mandarin

Saya = *wǒ*

Teman = *péngyou*

Di = *zài*

Dimana = *nǎr li*

Disini = *zhè li*

III. Alokasi Waktu Pembelajaran

Aktivitas Belajar Mengajar	Durasi Waktu
➤ Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> • Salam • Absensi 	5'
➤ Pokok Pembahasan <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan pinyin lagu • Mengajarkan cara menyanyinya 	25'
➤ Tugas Siswa dapat menyanyikan lagu dalam bahasa mandarin	10'
➤ Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan bertanya • 再见 	5'

IV. Media Pembelajaran dan Sumber Buku

Media Pembelajaran : Lagu anak-anak Dalam Bahasa Mandarin

Sumber Buku : Buku Bahasa Mandarin tingkat dasar

V. Metode/ Teknik Pembelajaran

- a. Guru menyanyikan siswa menirukan
- b. Siswa menyanyikan secara kelompok

VI. Penilaian

- Siswa dapat menyebutkan kosakata dalam lagu bahasa Mandarin minimal 3

Contoh :

Saya = *wǒ*

Teman = *péngyou*

Dimana = nàr li

- Siswa dapat menyanyikan lagu dalam bahasa Mandarin

Surakarta, 19 Maret 2009

Guru Pembimbing,

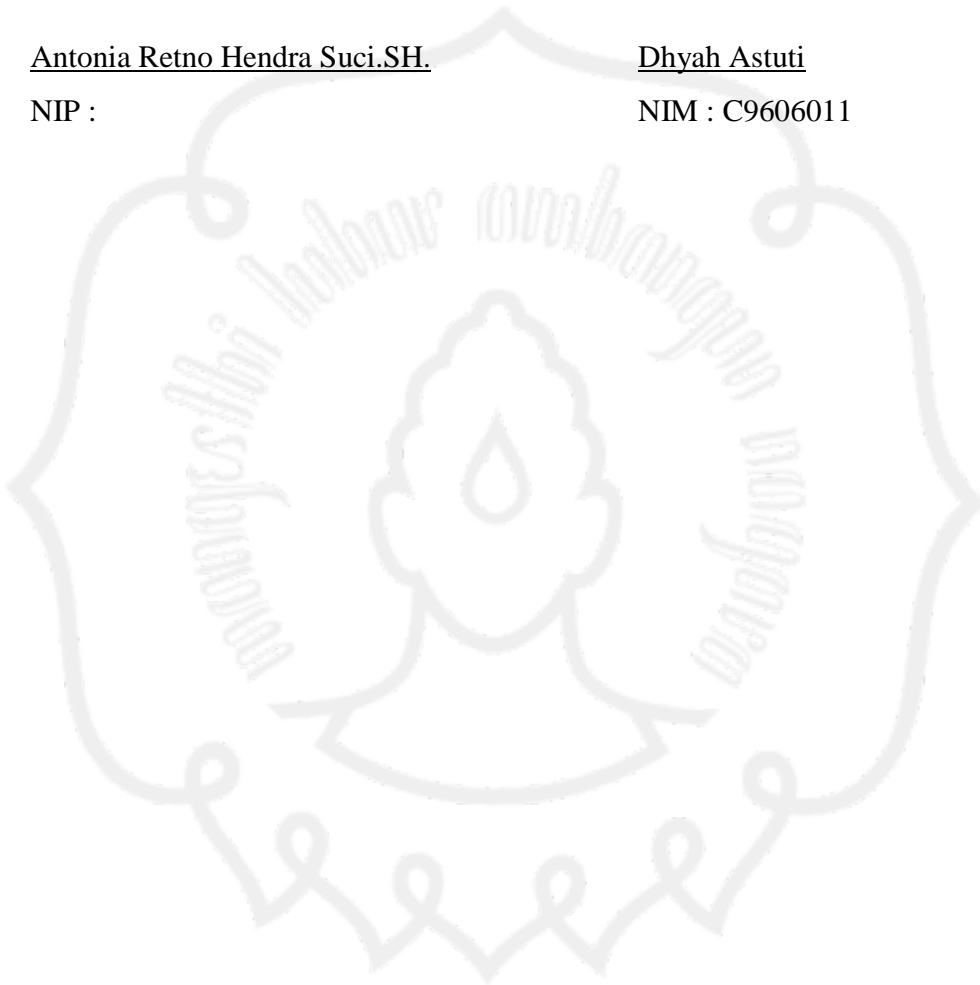
Praktikan,

Antonia Retno Hendra Suci.SH.

Dhyah Astuti

NIP :

NIM : C9606011



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SD Warga Surakarta
 Mata Pelajaran : Bahasa China
 Kelas/ semester : 3 dan 4 / genap
 Alokasi waktu : 1X45 menit
 Hari/ tanggal : kamis, 26 Maret 2009

Standar Kompetensi:

Menggunakan Bahasa Mandarin baik lisan maupun tulis tentang keluarga

Kompetensi Dasar:

- Menulis hanzi sesuai guratan bishun dan bihua dengan tepat
- Menulis *hanyu pinyin* secara tepat

VI. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menuliskan kosakata yang terdapat dalam bahasa Mandarin dengan baik dan benar

II. Materi Ajar

Melengkapi lagu Dalam Bahasa Mandarin

Yī èr sānsì wǔ liù.....

Wǒ denǎr lì

.....zhèlì zài

.....pěngyou zài zhèlì

III. Alokasi Waktu Pembelajaran

Aktivitas Belajar Mengajar	Durasi Waktu
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> • Salam • Absensi 	5'
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pokok Pembahasan <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan pinyin dengan benar • Mengajarkan cara membacanya 	25'
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tugas <p>Siswa dapat menuliskan kosakata dalam lagu dengan menggunakan bahasa mandarin</p> 	10'
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan bertanya • 再见 	5'

IV. Media Pembelajaran dan Sumber Buku

Media Pembelajaran : Lagu Anak-anak Bahasa Mandarin

Sumber Buku : Buku Bahasa Mandarin tingkat dasar

V. Metode/ Teknik Pembelajaran

- Guru menuliskan siswa mencatat dalam buku.
- Siswa membaca secara kelompok

VI. Penilaian

- Siswa dapat menuliskan kosakata dalam lagu bahasa Mandarin minimal
- Siswa dapat melengkapi kosakata dalam lagu bahasa mandarin

Surakarta, 20 April 2009

Guru Pembimbing,

Praktikan,

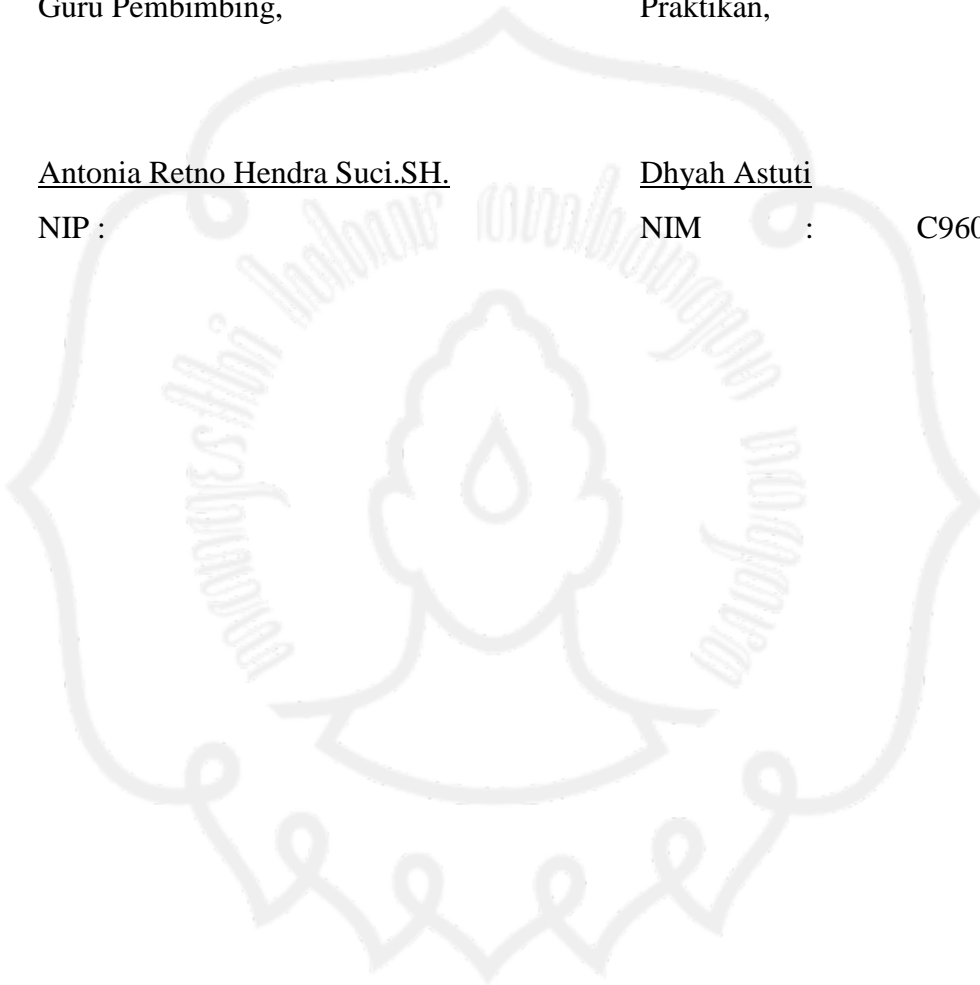
Antonia Retno Hendra Suci.SH.

Dhyah Astuti

NIP :

NIM :

C9606011



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah : SD Warga Surakarta
Mata Pelajaran : Bahasa China
Kelas/ semester : 3 dan 4 / genap
Alokasi waktu : 1X45 menit
Hari/ tanggal : Selasa, 24 Februari 2009

Standar Kompetensi:

Menggunakan Bahasa Mandarin baik lisan maupun tulis tentang identitas diri

Kompetensi Dasar:

- Memperoleh informasi umum dan rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana secara tepat (tentang identitas diri)
- Melakukan dialog sederhana dengan lancar
- Membaca nyaring *hanyu pinyin* maupun hanzi dalam wacana tulis sederhana dengan tepat
- Menulis hanzi sesuai guratan bishun dan bihua dengan tepat
- Menulis *hanyu pinyin* secara tepat

I. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menyebutkan angka dalam bahasa Mandarin dengan baik dan benar
- Siswa dapat menerapkan angka dalam penggunaan tanggal dalam bahasa Mandarin

II. Materi Ajar

HITUNGAN DALAM BAHASA MANDARIN

45 = si shi

55 = wu shi wu

97 = qi shi jiu

III. Alokasi Waktu Pembelajaran

Aktivitas Belajar Mengajar	Durasi Waktu
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> • Salam • Absensi 	5'
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pokok Pembahasan <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan angka belasan dan puluhan • Mengajarkan cara membacanya 	25'
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tugas <p>Siswa dapat menyebutkan tanggal lahirnya dengan menggunakan bahasa mandarin</p> 	10'
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kesempatan bertanya • 再见 	5'

IV. Media Pembelajaran dan Sumber Buku

Media Pembelajaran : power point

Sumber Buku : Buku Bahasa Mandarin tingkat dasar

V. Metode/ Teknik Pembelajaran

- Guru membacakan siswa menirukan
- Siswa membaca secara kelompok

VI. Penilaian

- Siswa dapat menyebutkan angka dalam bahasa Mandarin minimal 5

Contoh :

16	=	<i>shi liu</i>
25	=	<i>er shi wu</i>
33	=	<i>san shi san</i>
48	=	<i>si hi ba</i>
57	=	<i>wu shi qi</i>

- Siswa dapat menerapkan angka dalam penggunaan tanggal dalam bahasa Mandarin

Contoh:

Tanggal 20 April 2009

Er ling ling jiu nian si yue ershi hao

Surakarta, 20 April 2009

Guru Pembimbing,

Antonia Retno Hendra Suci.SH.

NIP :

Praktikan,

Dhyah Astuti

NIM : C96060

